

**GAMBARAN KEJENUHAN BELAJAR SISWA SELAMA
MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS AL-IKHLAS
TANAH TERBAN**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

ELMA RAHAYU PUTRI
NIM :3022017028

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

1443 H/ 2022 M

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama
Islam Negeri Langsa untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) dalam
Bimbingan dan Konseling Islam**

Diajukan Oleh

ELMA RAHAYU PUTRI

NIM : 3022017028

**Program Studi
Bimbingan dan Konseling Islam**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Rizky Andana Pohan, M.Pd
NIP: 19910625 201801 1 002

Pembimbing II



Nengsih, M.Pd
NIP: 19860522 202012 2 009

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa dan
Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Bimbingan dan Konseling Islam

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 14 Februari 2022

DI
LANGSA

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Dewan Penguji

Ketua



Rizky Andana Pohan, M.Pd
NIP: 19910625 201801 1 002

Sekretaris



Nengsih, M.Pd
NIP: 19860522 202012 2 009

Anggota I



Yasmami, MA
NIP: 198730318 199905 1 001

Anggota II



Dedy Surya, M. Psi
NIP: 19910717 201801 1 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Langsa




Dr. Muhammad Nasir, MA
NIP: 19730301 200912 1 001

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dbawah ini :

Nama : Elma Rahayu Putri

Nim : 3022017028

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Alamat : Dsn. Keluarga, Kampong Pahlawan, Kec. Karang Baru, Kab. Aceh
Tamiang

Dengan Ini Menyatakan Bahwa Skripsi saya Yang Berjudul “**Gambaran Kejenuhan Belajar Siswa Selama Pandemi Pandemi Covid-19 di Mts Al-Ikhlas Tanah Terban**” adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya, Apabila kemudian hari terbukti plagiat dari hasil karya orang lain , maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya.

Langsa, 28 Januari 2022

Yang membuat pernyataan


Elma Rahayu Putri

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang memberikan rasa kasih dan sayang dan berkat Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang sudah menjadi tugas dan tanggung jawab setiap manusia diakhir masa Perkuliahannya.

Shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menerangi bahtera ilmu pengetahuan dengan suri teladannya, dan juga telah membawa manusia pada jalan yang penuh kebaikan di dalamnya, dan penulis bersyukur kepada Allahu Rabbi yang telah memberikan kemudahan sehingga skripsi dengan judul : **Gambaran Kejenuhan Belajar Siswa selama Pandemi Covid-19 di Mts Al- ikhlas Tanah Terban** dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Dan penulis juga menyadari bahwasanya skripsi diselasikan atas bantuan dan bimbingan pembimbingan skripsi saya oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar- besarnya kepada :

1. Dr. Basri Ibrahim, MA Rektor IAIN Langsa Beserta segenap Wakil Rektor.
2. Dr.H. Muhammad Nasir, MA Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.
3. Dr. Mawardi Siregar, MA sebagai Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam.
4. Bapak Rizky Andana Pohan, M.Pd, pembimbing 1 yang telah membimbing saya dengan sangat luar biasa dorongan dan dukungannya, dan terimakasih atas kesabarannya selama memberikan bimbingan, hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nengsih, M.Pd, pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan selalu memberikan nasihat pada saya, agar tetap memiliki konsistensi, dan terimakasih atas kesabarannya dalam memberikan bimbingan, hingga dapat terselesaikan skripsi ini.

6. Kedua orangtua tercinta yang selalu memberikan do'a yang tiada terputus untuk dan telah mendidik saya dan selalu memberikan saya motivasi agar saya selalu menjadi anak kuat dan tangguh, agar mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan kemudahan dan juga di ridhoi Allah SWT.
7. Sahabat dan rekan – rekan seperjuangan yang selalu memberikan *support* terbaiknya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Dan skripsi ini telah tersusun dengan sedemikian rupa, namun penelitian menyadari skripsi di luar kata sempurna, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran sebagai evaluasi diri.

Dan semoga skripsi ini besar memberikan manfaat kepada para pembaca dengan harapan mampu memberikan gambaran kejenuhan belajar selama pandemi ini berlangsung, dan staf para pengajar tau strategi yang akan digunakan untuk meminimalisir kejenuhan belajar anak disekolah.

Aamiin Yaa Rabal'alamiin...

Langsa 4 Februari 2022

Peneliti

ELMA RAHAYU PUTRI
NIM . 3022017028

ABSTRAK

Elma Rahayu Putri 2022, Gambaran Kejenuhan Belajar Selama Pandemi Covid-19 di MTS Al- Ikhlas Tanah Terban, Skripsi Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.

Kejenuhan Belajar adalah salah satu hambatan dalam melakukan sesuatu hal, yang mana sering sekali tanpa sadar mempengaruhi hasil dari hal yang telah dilakukan, dalam kegiatan pembelajaran tentunya dibutuhkan upaya atau strategi yang akan membangkitkan semangat belajar terutama pada siswa dan siswi di kelas. Transformasi belajar yang berubah dalam kurun waktu belakangan ini selama pandemi Covid-19 harusnya memberikan suatu inovasi baru pada para guru dan siswa dengan menggunakan metode belajar yang menginspirasi sehingga mendapatkan timbal balik. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kejenuhan belajar siswa selama pandemi Covid-19 dan upaya yang dilakukan oleh Guru BK untuk mengurangi kejenuhan belajar siswa di Mts Al- Ikhlas Tanah Terban. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi wawancara dan dokumentasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa kejenuhan belajar siswa selama pandemi Covid-19 di Mts Al- ikhlas tanah Terban yakni : a) siswa kesulitan memahami materi pelajaran, b) metode yang diberikan oleh guru kurang bervariasi atau kurang menarik, c) tidak ada waktu istirahat pelajaran sehingga banyak siswa yang tidak mematuhi peraturan di sekolah, d) problema di rumah yang membuat siswa menjadi jenuh, dan kehilangan motivasi belajar di dalam kelas, dan upaya yang dilakukan oleh guru BK untuk mengatasi kejenuhan belajar diantaranya ialah :a) melakukan kegiatan ringan yang dapat mengembalikan semangat belajar siswa, b) melakukan konseling agar dapat memulihkan keadaan psikologis siswa yang mengalami masalah kejenuhan belajar berkepanjangan.

Kata Kunci : *Pandemi Covid-19, Kejenuhan, Belajar*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Kerangka Teori.....	9
G. Kajian Terdahulu.....	10
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB 2 LANDASAN TEORITIS	16
A. Landasan Teori	16
1. Pengertian Kejenuhan Belajar	17
2. Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar	18
3. Ciri- Ciri Kejenuhan Belajar	20
4. Indikator Kejenuhan Belajar	20
5. Aspek Kejenuhan Belajar	21
B. Pandemic Covid -19	22
C. Dampak pandemi pada dunia pendidikan	24
D. Tips Mengatasi Kejenuhan Belajar	24

BAB 3 METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Sumber Data	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Analisis Data	30
E. Teknik Pengujian Keabsahan Data	31
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Sejarah singkat Mts Al- Ikhlas Tanah Terban.....	32
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan.....	41
BAB 5 PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Studi pendahuluan kepada siswa IX 2	29
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Metode Penelitian Fenomenologi.....	25
Gambar 3.2 Macam- macam pengumpulan data.....	27
Gambar 3.3 Teknik Pengumpulan data	29

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu investasi masa depan karena melalui pendidikan tersebut siswa dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada diri, serta dapat meningkatkan pengetahuan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Dikutip dari undang- undang pendidikan No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Dalam dunia lembaga pendidikan tidak terlepas dari masalah yang bermunculan di antaranya seperti kejenuhan belajar.

Berdasarkan data observasi dan wawancara oleh peneliti sendiri di Mts Al-Ikhlas Tanah Terban bahwasanya proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sudah normal seperti kegiatan belajar pada umumnya, namun tetap mematuhi Protokol Kesehatan (Prokes), berdasarkan data observasi masih ditemui siswa- siswa yang merasa jenuh dalam kegiatan belajar, dan selama pandemi ini kegiatan belajar di Mts Al- Ikhlas Tanah Terban tersebut kurang efektif dikarenakan terbatasnya waktu dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran

¹Undang- Undang Republik Indonesia. No. 20 Tahun, “Sistem Pendidikan Nasional, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 2003 Republik Indonesia,2003”.

yang tidak bervariasi, kurang menyenangkan, dan dengan metode belajar yang kian berubah dari pada aktivitas sebelumnya, dimana guru mata pelajaran terlalu banyak memberikan catatan daripada memberikan penjelasan pada materi yang diberikan, dan terbatasnya waktu pembelajaran sehingga siswa mudah merasa bosan, tidak bersemangat dan jenuh saat kegiatan pelajaran berlangsung, dari fenomena tersebut peneliti mengharapkan dapat mengetahui tentang bagaimana gambaran kejenuhan belajar di masa pandemi di Mts Al-Ikhlas Tanah Terban.

Namun kejenuhan belajar sendiri adalah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil, secara harfiah arti kejenuhan ialah padat atau penuh sehingga tidak mampu lagi memuat apapun, selain itu jenuh juga berarti jemu atau bosan.² Menurut Hidayat sebagaimana kejenuhan dapat menyebabkan seseorang cepat marah, mudah terluka, dan mudah frustrasi, hingga tanpa disadari hambatan dalam proses belajar salah satunya adalah kejenuhan belajar, yang memungkinkan menurunkan prestasi belajar, dan lainnya, mereka terlihat tak bersemangat, tak acuh, jenuh, dan bosan, sehingga sering sekali mereka menunjukkan sikap yang bertentangan seperti mogok untuk belajar.³ Menurut Sayid Muhammad Nuh, jenuh atau futur ialah suatu penyakit hati (rohani) yang efek minimalnya timbul rasa malas, lamban dan sikap santai dalam melakukan sesuatu perbuatan yang sebelumnya pernah dilakukan dengan penuh

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h 165.

³ Hamzah, et al, *Efektivitas konseling kelompok teknik relaksasi religius untuk mengurangi kejenuhan belajar Mahasiswa*. (Banjarmasin : 2017), h 8.

semangat dan menggebu-gebu serta efek maksimalnya terputus sama sekali dari kegiatan amaliyah.⁴

Dan sebagaimana firman Allah dalam surah An-Nisaa 71-72 :

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا خُذُوا حِذْرَكُمْ فَانفِرُوا تُبَاتٍ أَوْ اَنْفِرُوا جَمِيعًا ﴿٧١﴾ وَإِنَّ مِنْكُمْ لَمَنْ

لَيُبِطَنَّ فَإِنْ أَصَابَتْكُمْ مُصِيبَةٌ قَالَقَدْ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيَّ إِذْ لَمْ أَكُن مَعَهُمْ شَهِيدًا ﴿٧٢﴾

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, bersiap siagalah kamu, dan majulah (ke medan pertempuran) berkelompok-kelompok, atau majulah bersama-sama!. Dan Sesungguhnya di antara kamu ada orang yang sangat berlambat-lambat (ke medan pertempuran). Maka jika kamu ditimpa musibah ia berkata: "Sesungguhnya Tuhan telah menganugerahkan nikmat kepada saya karena saya tidak ikut berperang bersama mereka.(Qs. An- Nisa :71-72).*

Ayat tersebut menafsirkan bahwa : Allah SWT memerintahkan kepada hamba-Nya untuk waspada terhadap musuh mereka, dan mempersiapkan senjata untuk menghadapi peperangan, dan keengganan orang munafik dan berlambat-lambatnya perang, dari penafsiran tersebut, dapat ditemukan hubungannya dengan kegiatan pembelajaran, karena berbondong- bondong dalam menuntut ilmu mendapatkan pahala seperti berjihad di jalan Allah, dan yang enggan mendatangi majelis ilmu akan terhenti pada kurangnya ilmu pengetahuan.

Kaitan dalil diatas dengan kejenuhan belajar ialah sikap yang ambil oleh siswa itu sendiri dalam kegiatan pembelajaran, seperti merasa bersemangat atau malah bermalas- malasan, dan agar dapat mencegah dan juga mengatasi apabila

⁴Desy Rinawati ,Eka Kurnia Darisman, *Survei tingkat kejenuhan siswa SMK belajar di rumah pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan selama masa pandemi covid-19, 2020.*

mengalami kejenuhan pada saat proses belajar dan mengajar di dalam kelas, agar dapat mengembalikan fokusnya pada pembelajaran, dan semangat siswa di dalam kelas lalu kejenuhan belajar yang dialami siswa dapat menyebabkan usaha belajar yang dilakukan hanya sia-sia dikarenakan akal yang tidak mampu bekerja secara optimal sebagaimana mestinya dalam memproses item-item informasi yang seharusnya diperoleh, selain itu kejenuhan belajar juga menyebabkan berkurangnya efektivitas pembelajaran, sebagian besar siswa kurang mampu untuk mengatasi masalah tersebut, padahal hambatan yang muncul tersebut sangat mempengaruhi hasil atau prestasi belajar yang dicapai oleh siswa, apalagi sudah 2 tahun memasuki pandemi Covid-19 yang menyebar keseluruh dunia.

Menurut WHO (World Health Organization) pandemi adalah penyebaran penyakit baru keseluruh dunia, namun tidak terdapat definisi rinci tentang pandemi ini,⁵ selama pandemi ini begitu banyak memberikan perubahan salah satunya pada pelayanan yang ada pada lembaga pendidikan, termasuk juga bimbingan konseling yang ada di sekolah, bimbingan klasikal yang terhambat dikarenakan pembatasan kegiatan masyarakat dan kegiatan sekolah yang dibatasi.

Menurut Taylor dalam bukunya “*The Psychology of Pandemics*” menjelaskan bagaimana pandemi penyakit mempengaruhi psikologis orang secara luas dan masif, mulai dari cara berpikir dalam memahami informasi tentang sehat dan sakit, perubahan emosi (takut, khawatir, cemas) dan perilaku sosial (menghindar, stigmatisasi, perilaku sehat). Selain itu, pandemi psikologi, menimbulkan prasangka, dan diskriminasi *outgroup*—yang berpotensi

⁵ Rina Tri Handayani, et al, “*Pandemi covid-19, respon imun tubuh dan Herd immunity*”, Vol 10 No 3 (2020), h 374.

menimbulkan kebencian dan konflik sosial pandemi Covid-19, telah mengubah manusia dalam berkomunikasi, dan berinteraksi dengan orang lain.⁶

Pusat Data (Hukumonline.com) memberikan keterangan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring, berdasarkan SK edaran Menteri Pendidikan Nomor 4 Tahun 2020 penetapan BDR (belajar dari rumah) selama masa darurat Covid 19 dan tujuannya dilaksanakan BDR (Belajar Dari Rumah) adalah memastikan anak tetap mendapatkan pelayanan pendidikan selama pandemi dan memutuskan mata rantai penyebaran Covid -19.⁷

Setelah 2 tahun melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring diakibatkan oleh pandemi Covid-19, kini siswa di sekolah sudah diperbolehkan melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka kembali, sebagaimana pengumuman oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim telah mengumumkan diperbolehkannya kegiatan belajar tatap muka sifatnya bukan kewajiban pada “Jum’at 20 November 2020” lalu, kebijakan itu berlaku pada semester genap Tahun ajaran 2020/2021 pada bulan Januari lalu dengan ketidakstabilnya keadaan di masa sekarang dikhawatirkan menimbulkan kejenuhan salah satunya pada siswa yang ada pada sekolah pelaksanaan proses belajar yang ikut tidak stabil dalam waktu singkat dilakukan daring dan kembali tatap muka, dengan berjalannya waktu bisa saja berubah kembali. dengan kembali menetapkan proses BDR (belajar dari rumah), sebagaimana pengumuman dari Pemkab Aceh Tamiang pada Tanggal 26 Agustus 2021 bahwasanya dengan

⁶ Ivan Muhammad Agung, *Memahami Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Psikologi Sosial*, (Psikologibuletin), Vol. 1, No 2, h. 71.

⁷ Hukum online.com, *Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 19 (Covid-19)*, <http://www.hukumonline.com/pusatdata>.(26 september 2021).

meningkatnya kasus positif Covid-19 di kabupaten Aceh Tamiang yang disusul dengan penetapan zona merah yang dikeluarkan oleh Satuan Tugas Nasional Penanganan Covid-19, dengan hasil rapat yang dilaksanakan oleh para camat dan seluruh kepala puskesmas yang ada di Aceh Tamiang, dan memberikan himbauan mulai 1 September 2021 masyarakat melakukan pembatasan aktivitas, tidak diperbolehkan pesta dan akan di kawal dengan ketat, memberikan sanksi pada *Kafe- kafe* dan pertokoan yang lalai menerapkan Prokes Covid-19 dengan batas jam operasional sampai pukul 22.00 Wib,⁸ dengan pemberlakuan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), terkait dengan BTM (Belajar Tatap Muka) di kutip dari Serambinews.com yang di tuliskan oleh Rahmad Wiguna tentang Aceh Tamiang akan melakukan penambahan jam belajar tatap muka, dan rencana ini disampaikan oleh Plt Kadisdikbud Aceh Tamiang, Adi Dharma berdasarkan permintaan wali murid dan pihak sekolah. “memang ada permintaan dari orangtua dan juga pihak sekolah menginginkan bahwasanya sekolah dilangsung secara normal dengan tujuan meminimalisirkan kecanduan pada *gadget* yang memberikan dampak negatif pada kegiatan belajar anak.”⁹

Sebagaimana kajian terdahulu skripsi yang di teliti oleh Vira Helena terkait tentang kejenuhan belajar di masa pandemi Covid-19 pada tahun 2020 lalu, dimana saat proses kegiatan belajar dilakukan secara daring, dan sampel penelitian pada penelitian beliau diberikan kepada siswa kelas X, dikarenakan mereka masih

⁸ Teuku Haris F, *status zona Merah, PemKab Aceh Tamiang Larang pelaksanaan pesta dan berlakukan jam malam* :rri.id, 2021, https://rri.id/bandaaceh/31-hukum/1166416/status-zona-merah-pemkab-aceh-tamiang-larang-pelaksanaan-pesta-belakukan-jam-malam?utm_source=terbaru_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20campaign (26 september 2021)

⁹ Rahmad Wiguna, Aceh Tamiang akan tambah jam belajar tatap muka, 2021, [https:// Aceh.trimbunnews.com/2021/07/07/aceh-tamiang-akan-tambah-jam-belajar-tatap-muka](https://Aceh.trimbunnews.com/2021/07/07/aceh-tamiang-akan-tambah-jam-belajar-tatap-muka) (8 oktober 2021)

dalam keadaan transisi dari SMP ke SMA, di awal semester harusnya mereka melakukan tatap muka, dan berinteraksi langsung dengan teman-teman mereka, dan hal itu tidak didapatkan oleh siswa – siswa yang ada disana, dikarenakan masih dalam keadaan pandemi Covid-19, dan beliau menemukan data tentang rasa jenuh pada siswa di SMA Negeri 1 Lawang Kidul, pada kegiatan belajar yang telah di laksanakan oleh guru dan murid setiap hari secara (daring)¹⁰ maka dari pada itu penelitian tentang kejenuhan belajar pada masa pandemi pernah di teliti pada Tahun 2020 lalu di SMA Negeri 1 Lawang Kidul.

Berangkat dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan Judul : **Gambaran Kejenuhan Belajar Siswa Selama Masa Pandemi Covid- 19 Di Mts Al-Ikhlas Tanah Terban.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar masalah di atas masalah tentang kejenuhan belajar dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa merasa bosan ketika masuk beberapa mata pelajaran yang dilaksanakan di kelas.
2. Siswa merasa tidak nyaman ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, metode pembelajaran yang kurang bervariasi.
3. Siswa merasa kelelahan telah melakukan kegiatan seharian
4. Siswa merasa ketakutan berlebihan pada kegiatan pembelajaran.

¹⁰ Vira Helena, *Kejenuhan (Burnout) Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Sma Di Pedesaan Kecamatan Lawang Kidul* (Skripsi Sarjana Ilmu Dan Pendidikan, Universitas Sriwijaya : 2021), h 5.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan juga identifikasi masalah diatas, dan agar penelitian lebih terfokus dan juga tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada gambaran kejenuhan siswa selama masa pandemi covid-19 di Mts Al Ikhlas Tanah Terban.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis mengemukakan rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana gambaran kejenuhan belajar siswa selama pandemi Covid-19?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru BK untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran kejenuhan belajar siswa selama pandemi covid-19.
2. Untuk Mengetahui upaya yang dilakukan guru BK untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah dan terutama bagi guru bimbingan dan konseling. Pelaksanaan penelitian dalam tugas akhir ini diharapkan dapat menambah serta memperkaya khazanah

pemikiran penulis dalam mendeskripsikan gambaran dari kejenuhan belajar siswa selama pandemi Covid-19 di Mts Al- ikhlas Tanah Terban.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan masukan yang bermanfaat dan memperkaya hasil dari penelitian yang peneliti rancang.
2. Bagi guru kelas, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi para guru kelas agar mampu memberikan layanan pembelajaran yang efektif selama pandemi
3. Bagi guru BK, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat, dan meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan konseling disekolah.
4. Bagi siswa, diharapkan penelitian dapat bermanfaat bagi siswa agar mampu menstabiliskan aktivitas belajar yang seharusnya.
5. Bagi mahasiswa, diharapkan semoga penelitian ini dapat bermanfaat, dan menjadi referensi penelitian berkelanjutan.
6. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar strata satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.

F. Kerangka teori

Di dalam setiap penelitian tidak pernah terlepas dari sebuah kerangka teori dengan tujuan salah satunya adalah mempermudah dalam pelaksanaan penelitian. Didalam penelitian ini menggunakan teori *The Psychology of Pandemics* (Taylor), beliau menjelaskan bagaimana pandemi penyakit mempengaruhi psikologis seseorang secara luas dan masif mulai dari cara berfikir dalam memahami informasi tentang sehat dan sakit, perubahan emosi (takut, khawatir, cemas), dan Taylor juga menyebutkan ada 3 elemen yang ada

dalam pandemi yaitu : elemen yang menyebabkan terinfeksi, *host* (manusia) yang berkaitan dengan faktor psikologi menangani ancaman penyakit, lingkungan sosial dan fisik yang membantu manusia menghadapi pandemi.¹¹

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teori kejenuhan belajar dari Maslach dkk, pakar dari kajian burnout mendefenisikannya sebagai suatu hal yang ditandai dengan kelelahan emosional, sinisme atau depersonalisasi dan juga penurunan prestasi pribadi.¹²

G. Kajian Terdahulu

Penulis menyadari bahwa tidak ada penelitian yang murni berangkat dari ide dan teori pribadi, namun demi keaslian sebuah karya ilmiah perlu dikemukakan untuk membedakan dengan hasil penelitian yang lain, kajian terdahulu bertujuan untuk dapat mengetahui tulisan-tulisan yang sebelumnya pernah ditulis yang berkaitan dengan judul yang akan di bahas, juga bertujuan sebagai bahan perbandingan yang menggambarkan keistimewaan judul yang akan dibahas oleh peneliti, berikut peneliti akan coba memberikan gambaran beberapa tulisan yang berkaitan diantaranya:

1. Vira Helena Dengan Judul Skripsi Yaitu : Kejenuhan (*Burnout*) Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa SMA Di Pedesaan Kecamatan Lawang Kidul, Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat kejenuhan (*burnout*) belajar dari rumah pada masa pandemi Covid-19, dimana penelitian ini dilaksanakan di SMA

¹¹ Ivan Muhammad Agung, *Memahami Pandemi Covid -19 Dalam Perspektif Psikologis*, (*Psikologibuletin*), Vol 1 No 2 , Mei 2020, h 71.

¹² Maslach , et al., “job Burnout”, *Annual Review of psychology*, No, 52, (2001), hal 397

Negeri 1 Lawang Kidul. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini diambil dari 57 orang siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawang Kidul, pengumpulan data dilakukan melalui angket (*kuesioner*) dengan menggunakan media *google form*, diperoleh hasil penelitian bahwa kejenuhan (*burnout*) belajar dari rumah pada masa pandemi Covid-19 siswa SMA dipedesaan Kecamatan Lawang Kidul dimana, rata-rata termasuk dalam kategori rendah, dengan persentase sebesar 31,6% dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang. Pada penelitian ini diperoleh 3 aspek pada kejenuhan (*burnout*) belajar yaitu, keletihan emosi berkategori sedang diperoleh 27 siswa dengan persentase 47,37%, depersonalisasi berkategori sedang diperoleh 18 siswa dengan persentase 31,58% dan menurunnya keyakinan akademik berkategori sedang diperoleh 36 siswa dengan persentase 63,15%. Sehingga dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa kejenuhan (*burnout*) belajar dari rumah pada masa pandemi Covid-19 siswa SMA Negeri 1 Lawang Kidul berada pada kategori rendah. Artinya, selama pandemi Covid-19 siswa memiliki kemampuan yang baik dalam mengatur keletihan emosi, depersonalisasi dan keyakinan akademik agar mereka dapat terhindar dari kejenuhan belajar dari rumah¹³

2. Nur Zaharani Hamsir dengan judul Skripsi “Permasalahan Pokok Dalam Penelitian Ini Adalah Faktor-Faktor Apa Saja Yang Menimbulkan Kejenuhan Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Palopo” Bagaimana variasi metode guru dalam mengurangi

¹³ Vira Helena, *Kejenuhan (Burnout) Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Sma Di Pedesaan Kecamatan Lawang Kidul* (Skripsi Sarjana Ilmu Dan Pendidikan, Universitas Sriwijaya : 2021), h xiv.

kejenuhan belajar siswa bidang studi Agama Islam di SMPN 2 Palopo?

Penelitian bertujuan : (1). Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejenuhan belajar bidang studi pendidikan Agama Islam, (2) Untuk mengetahui variasi metode yang diterapkan guru dalam mengurangi kejenuhan belajar bidang studi pendidikan Agama Islam. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dikasudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini a. Pendekatan pedagogik, b. Pendekatan psikologis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari lapangan dan data sekunder yang diperoleh melalui bahan-bahan tertulis dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan instrument dalam mengumpulkan data yakni: observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Faktor yang menimbulkan kejenuhan belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam, a. Faktor intern atau diri siswa sendiri diantaranya, pengetahuan agama yang kurang, kurangnya kesadaran dan minat siswa, b. Faktor ekstern atau lingkungan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah yang dimana penggunaan variasi metode mengajar yang kurang bervariasi, media yang kurang mendukung dan jam pelajaran yang kurang mendukung. (2) Variasi metode guru dalam mengurangi kejenuhan belajar siswa dengan menggunakan metode mengajar yaitu : metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi,

metode penugasan, metode kerja kelompok dan metode bermain peran. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk mengurangi kejenuhan siswa yaitu meningkatkan efektifitas dan efisiensi seorang pendidik serta tanggung jawab dan pembinaan terhadap siswa tidak selamanya menjadi tugas guru dan sekolah, tetapi perlu adanya peran serta orang tua dan masyarakat dalam membantu siswa terlepas dari kejenuhan belajar yang dihadapinya.¹⁴

3. Rahmi Dwi Febriani, Triyono, Rezki Hariko, Verlanda Yuca, Elrisfa Magistarina, dengan judul Jurnal “Factor Affecting Student’s Burnout in Online Learning” di STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang, Universitas Negeri Padang”, Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan kajian literatur dengan jalan mencari, mempelajari dan menganalisis referensi teori yang relevan dengan permasalahan yang ditemukan Penelitian berupaya melakukan tinjauan terhadap sejumlah referensi berupa buku, artikel ilmiah dan dokumen lain yang membahas tentang *burnout study* dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Studi literatur merupakan cara yang digunakan untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik faktor-faktor *burnout study* yang diangkat dalam suatu penelitian, data-data faktor-faktor *burnout study* yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis dan juga memberikan

¹⁴ Nur Zaharani Hamsir, *Permasalahan Pokok Dalam Penelitian Ini Adalah Faktor-Faktor Apa Saja Yang Menimbulkan Kejenuhan Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Palopo*, (Skripsi Sarjana Ilmu Dan Pendidikan, Institut Agama Islam Negeri Palopo : 2018), h 6.

pemahaman dan penjelasan tentang *burnout study*. *Burnout study* adalah kondisi kejenuhan belajar yang dialami seseorang yang ditandai dengan menurunnya produktivitas karena stres yang terus menerus. *Burnout study* akan akan berdampak terhadap kesehatan fisik dan mental seseorang. Seseorang yang mengalami *burnout study* akan mengalami kejenuhan emosional, sinisme dan bersikap apatis, serta rendahnya penghargaan terhadap dirinya, beberapa ahli mengungkapkan faktor-faktor *burnout study*, sebagai berikut: 1) *Selfconcept* (konsep diri) , 2) *work overload* (kelebihan beban kerja), 3) *lack of social support* (Kekurangan dukungan social), 4) *lack of control* (kurangnya kendali), 5) *lack of reward* (tidak ada imbalan), 6) *demographic factors* (faktor demografi) ,7) *lack of fairness* (kurangnya keadilan).¹⁵

penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu, perbedaan dengan kajian terdahulu yang pertama adalah : tujuan dari penelitian yang dilaksanakan pada kajian terdahulu yang pertama, dan objek penelitiannya dan metode penelitian yang digunakan, dan ada pula perbedaan antara penelitian ini dengan kajian terdahulu yang kedua adalah : fenomena yang diteliti lokasi penelitian, dan fokus penelitiannya. dan ada pula perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang ketiga adalah : fenomena yang diteliti, dan fokus penelitiannya.

Dari hasil penelitian-penelitian di atas, belum terdapat fenomena khusus yang berhubungan dengan judul penelitian ini **“Gambaran Kejenuhan Belajar Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Mts Al- Ikhlas Tanah Terban”**, yang

¹⁵ Rahmi Dwi Febriani, Triyono, Rezki Hariko, Verlanda Yuca, Elrisfa Magistarina, “Factor Affecting Student’s Burnout in Online Learning”, NeoKonseling, Vol. 3. No 3 (2021), h. 33

tujuannya untuk mengetahui bagaimana gambaran kejenuhan belajar siswa selama pandemi Covid- 19 Mts Al- Ikhlas Tanah Terban dan upaya yang dilakukan guru BK Untuk mengurangi kejenuhan belajar siswa. Oleh karena itu penelitian ini memenuhi unsur ilmiah dan juga belum pernah diteliti.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan yang akan diuraikan dalam tulisan ini, maka sebelumnya penulis akan membuat sistematika penulisan dengan maksud agar nantinya penulisan skripsi dapat terarah dengan semestinya.

BAB I : Pada bagian awal pembahasan ini akan diurikan secara berurutan mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II : Bagian ini akan membahas sejumlah teori-teori yang akan dijadikan sebagai rujukan dalam mengkaji penelitian yang di dalamnya membahas tentang kejenuhan belajar dan pandemi covid -19

BAB III : Bagian ini membahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.

BAB IV : Pada bagian ini penulis akan memaparkan secara khusus tentang hasil penelitian yang telah penulis kaji, diantaranya: gambaran umum lokasi penelitian, dan hal yang menjadi faktor kejenuhan belajar.

BAB V : Bagian ini merupakan akhir dari penulisan yang berisi kesimpulan terhadap seluruh pemaparan dan diakhiri dengan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kejenuhan Belajar

1. Pengertian Kejenuhan

Pada dasarnya kejenuhan itu tidak datang dengan sendirinya tanpa adanya sebab akibat, kejenuhan ini umumnya dialami banyak kalangan dan salah satunya adalah siswa yang sedang dalam proses pembelajaran yang menimbulkan perasaan seperti sia-sia saja usaha yang telah dilakukannya, karena siswa yang sedang di dalam keadaan jenuh akalnya tak mampu bekerja secara maksimal seperti sebagaimana mestinya umumnya biasa terjadi di akibatkan munculnya rasa letih yang dirasakan karena telah melakukan aktivitas sepanjang hari.

Menurut Maslach kejenuhan belajar atau burnout dibagi menjadi 3 dimensi yaitu : yang pertama *Emotional Exhaustion* atau kelelahan secara emosional) yang dapat pula ditandai dengan sulit tidur, kelesuan hingga permasalahan pada perut atau pencernaan, mudah pusing.¹⁶ Kedua *cynism* (sinisme) yaitu perasaan terasing dari pembelajaran yang sedang diikuti oleh siswa dan sikap acuh tak acuh dengan lingkungan pembelajaran,¹⁷ dimana individu akan mudah untuk marah, diselimuti dengan sikap negative, sikap dingin dengan lingkungannya hingga sikap impersonal yang ditunjukkan kepada orang lain.¹⁸ Ketiga *low personal accomplishment* (prestasi diri rendah) ialah dimana individu mempersepsikan

¹⁶ McCormack & Cotter: *Managing burnout in the workplace: A guide for information professionals*. 2013

¹⁷ Aguano, dkk : *A Risk Profile Of Sociodemographic Factors In The Onset Of Academic Burnout Syndrome In A Sample Of University Students. International Journal of Environmental Research and Public Health*, 2019

¹⁸ *Ibid*, 2019

terdapat ketidakefisienan serta kompetensi yang kurang dalam melakukan tugas-tugas akademik, dimana tugas yang diberikan dianggap terlalu berat sehingga muncul perasaan tidak percaya diri untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.¹⁹

Secara harfiah bahwasanya kejenuhan adalah padat ataupun penuh tidak mampu lagi memuat apapun, selain itu menurut Muhibbin Syah jenuh juga berarti jemu atau bosan²⁰ kejenuhan belajar dapat dikatakan di mana kondisi emosional dan fisik seseorang tidak dapat memproses informasi-informasi yang masuk, kejenuhan belajar ini memiliki faktor yang mempengaruhi seperti proses belajar yang telah mencapai pada batas kemampuan jasmaniahnya.²¹

Menurut Abdirahman Al-Qawiy bahwa kejenuhan adalah tekanan yang sangat mendalam yang telah sampai di titik tertentu siapapun yang berada pada titik kejenuhan akan berusaha untuk keluar dari kejenuhan tersebut.²²

2. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja yang dilakukan oleh individu upaya mendapat perubahan dari awal tidak mentahui menjadi tahu, dari tidak dapat menulis menjadi bisa menulis, dari tidak bisa jalan menjadi bisa berjalan. Menurut Lindgren sebagai proses perubahan tingkah laku yang relatif permanen dan adanya perubahan disebabkan oleh

¹⁹ *Ibid* : 2019

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995) h 165.

²¹ *Ibid*, h 165.

²² Abdirahman Al-Qawiy, *mengatasi kejenuhan*, 2004, h, 1.

interaksi antara individu dengan lingkungannya.²³ pada proses belajar merupakan suatu proses yang penting bagi perkembangan kita namun bukan proses yang alami yang akan menyediakan banyak waktu untuk merenungkannya secara benar menyatakan bahwa kita ini tidak pernah berhenti untuk kehilangan.²⁴

3. Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar

Faktor kejenuhan belajar menurut muhibbin Syah adalah :

- a. Terlalu lama waktu dalam belajar atau kurang istirahat, belajar secara rutin tanpa variasi.
- b. Lingkungan belajar yang buruk tidak mendukung dapat menyebabkan kejenuhan belajar, lingkungan yang baik akan meningkatkan motivasi belajar dan begitu pula dengan lingkungan yang kurang mendukung maka akan menyebabkan kejenuhan belajar.
- c. Adanya konflik dalam lingkungan belajar anak, baik itu adalah konflik dengan gurunya, dan temannya.
- d. Tidak ada umpan balik yang positif terhadap belajar, gaya belajar yang berpusat pada guru atau siswa yang diberi kesempatan pada gurunya.
- e. Mengerjakan sesuatu karena terpaksa, hilangnya minat belajar siswa saat pelajaran berlangsung.²⁵

Adapun faktor-faktor lain yang menyebabkan terjadinya *burnout* akademik, yakni *lack of social support* (kurang dukungan sosial), *demographic factors*

²³ Dr, Gunasrib Wahab, M.Pd, Rosnawati, S.Pd, M.Pd, *Teori Belajar dan pembelajaran*, (Penerbit Adab : CV Adanu Abimata : 2021), h. 2-5.

²⁴ Jonathan Ling, Jonathan Catling, *Psikologi Kognitif*, (Penerbit Erlangga : 2012), h 195

²⁵ Muhibbin Syah, "*Psikologi Belajar*", Raja Grafindo (1999) , h 164

(faktor demografis), *self-concept* (konsep diri), *role conflict & role ambiguity* (konflik peran & ambiguitas peran), dan *isolation* (isolasi).²⁶ Pertama, *Lack Of Social Support* adalah kurangnya dukungan sosial. Dimana dalam menghadapi suatu kesulitan atau beban, diperlukan orang lain yang dapat memberikan dukungan sosial ataupun dukungan emosional agar individu dapat terhindar dari *burnout* akademik.²⁷ Kedua, *Demographic Factors*, beberapa penelitian menemukan bahwa laki-laki lebih rentan mengalami burnout daripada perempuan. Karena laki-laki lebih tertutup mengenai perasaannya, sehingga sulit mendapatkan bantuan dari lingkungan dan mudah mengalami keterasingan. Ketiga, *Self-Concept*, individu dengan konsep diri yang baik akan membantu individu untuk bisa bertahan melawan stress dan memungkinkan individu tetap memiliki prestasi pribadi meskipun merasa tertekan. Keempat, *role conflict & role ambiguity* adalah konflik peran dan ambiguitas peran. Konflik peran dan ambiguitas peran memiliki korelasi dari sedang hingga tinggi dalam menyebabkan terjadinya burnout. Konflik peran terjadi karena adanya suatu tuntutan yang tidak sesuai pada suatu tugas dan harus dipenuhi. Sedangkan ambiguitas peran terjadi saat informasi untuk melakukan suatu tugas tidak dijelaskan dengan baik dan memadai. Kelima, *isolation* atau isolasi, ketika individu berada pada suatu keadaan atau tempat yang baru, yang mana individu rentan mendapatkan

²⁶ Gold & Roth, *Teachers managing stress and preventing burnout: The professional health solution*, 1993.

²⁷ Christiana, *Burnout akademik selama pandemi covid-19*. Seminar Bimbingan dan Konseling Mengukuhkan Eksistensi Peran BK Pasca Pandemi Covid-19 di Berbagai Setting Pendidikan 2020

perasaan kesepian dan isolasi. Apabila perasaan tersebut tidak segera ditangani, maka perasaan tersebut dapat berkembang secara alami menjadi burnout.²⁸

4. Ciri - Ciri Kejenuhan Belajar

Dalam setiap aspek fenomena tentunya tidak terlepas dari sebuah ciri-ciri yang mempengaruhinya, sebagaimana disuarakan oleh Reber ciri- ciri kejenuhan belajar yaitu :

- a. Merasa seakan – akan pengetahuan dan kecakapan dalam belajar tidak mengalami peningkatan, sehingga merasa dalam belajar yang di laksanakan tidak memberikan efek pada hasil belajarnya di sekolah.
- b. System akalnya tidak berkerja secara maksimal seperti yang diharapkan dalam memproses informasi sehingga stagnan dalam kegiatan belajar.
- c. Kehilangan motivasi dan konsolidasi, siswa dan dalam keadaan jenuh dan merasa bahwasanya dirinya tidak memiliki motivasi yang membuatnya bersemangat, yang dengan rasa semangatnya itu akan meningkatkan pemahaman, dan hasil belajar anak.²⁹

5. Indikator Kejenuhan Belajar

Setiap kesenjangan yang terjadi dalam suatu fenomena, akan terdapat indikator munculnya, dan diantaranya adalah indikator munculnya kejenuhan belajar :

²⁸ Gold & Roth, *Teachers managing stress and preventing burnout: The professional health solution* 1993

²⁹ Muhibbin Syah , *psikologi belajar* (2010), h 170.

- a. Kelelahan emosi, perasaan depresi, rasa sedih, kelelahan emosionalnya, kurang mampu mengendalikan emosi, kecemasan, dan ketakutan yang tidak memiliki dasar.
- b. Kelelahan fisik seperti, seperti sakit kepala, mual, pusing, gelisah, otot-otot sakit, gangguan tidur, berkurang nafsu makan, sesak nafas, siklus menstruasi, tekanan darah.
- c. Kelelahan kognitif seperti, ketidakberdayaan, kehilangan harapan, dan makna hidup, ketakutan dirinya, menjadi gila perasaan yang tak berdaya, dan dirinya yang tidak mampu untuk melakukan sesuatu, perasaan gagal yang menghantui, penghargaan diri yang rendah, muncul ide yang tidak seharusnya seperti, ingin bunuh diri, ketidakmampuan dalam berkonsentrasi, pelupa, kesepian.
- d. Kehilangan Motivasi seperti, kehilangan semangat, kehilangan idealisme, kecewa, pengunduran diri, dari lingkungan, kebosanan, dan demoralisasi.³⁰
- e.

6. Aspek Kejenuhan Belajar

Di dalam Kejenuhan belajar terdapat aspek yang mempengaruhi terjadinya kejenuhan belajar diantaranya adalah :

a. Kelelahan Emosi

Ditandai kelelahan emosi muncul karena perasaan lelah yang dialami individu baik kelelahan emosional ataupun fisik, dan hal ini dapat memicu

³⁰ Ita Vitasari, *kejenuhan(burnout) belajar di tinjau dari tingkat kesepian dan control diri pada siswa kelas XI SMA 9 Yogyakarta*, Univerisitas Negeri Yogyakarta, 2016.

berkurangnya energi yang dimiliki untuk menghadapi berbagai kegiatan dan pekerjaan yang di laksanakan.

b. Kelelahan Fisik

Individu yang mengalami *burnout* (kejenuhan) mulai merasakan sakit pada anggota tubuh disertai dengan sakit kepala, mual, insomnia, bahkan kehilangan nafsu makan.

c. Kelelahan Kognitif

Siswa yang sedang mengalami kejenuhan sedang mengalami kejenuhan cenderung sedang mendapatkan beban yang terlalu berat pada otaknya, sehingga berdampak pada konsentrasi, mudah lupa, kesulitan dalam membuat keputusan.

d. Kehilangan Motivasi

Kehilangan motivasi pada siswa ditandai dengan hilangnya idealisme, siswa sadar dari impiannya yang tidak terealisasi, kehilangan rasa semangat.³¹

B. Pandemi Covid -19

World health organization (WHO) menetapkan tentang covid-19 menjadi pandemi yang telah tersebar keseluruh dunia, WHO mengartikan pandemic sebagai suatu kondisi populasi wabah yang menjangkit secara bersamaan yang tersebar dimana- mana, pandemi ini memberikan dampak bagi berbagai sektor,

³¹ Bahrel, kohler,S, *Burnout for Expert: Prevention The Context Of Living Or Working* (Spinger Science & Business Media,; 2012), h 57

pendidikan, ekonomi, sosial, *United Educational, Scientific And Cultural Organization* (UNESCO) tepat pada Tanggal 5 Maret 2020 menyatakan bahwasanya covid 19 telah berdampak pada dunia pendidikan,³² dan pandemi ini mempengaruhi psikologi individu, komunikasi dengan orang lain, dan juga pemahaman tentang relasi sosial pun ikut berubah selama pandemi.

Taylor “*The Psychology of Pandemics*” menjelaskan bagaimana pandemi penyakit mempengaruhi psikologis individu secara luas dan masif, mulai dari cara berpikir dalam memahami informasi tentang sehat dan sakit, perubahan emosi seperti rasa takut, khawatir, cemas dan perilaku sosial (menghindar, stigmasisasi, perilaku sehat), selain itu pandemi psikologi, menimbulkan prasangka, dan diskriminasi *outgroup*—yang berpotensi menimbulkan kebencian dan konflik social, misalkan, penamaan virus corona dengan nama virus Wuhan atau Virus di awal wabah, telah menimbulkan prasangka, kebencian dan diskriminasi terhadap warga china di beberapa negara, seperti di Autsralia dan pandemi Covid-19, telah mengubah manusia dalam berkomunikasi, dan berinteraksi dengan orang lain. Taylor juga menyebutkan ada 3 elemen yang ada dalam pandemi yaitu : elemen yang menyebabkan terinfeksi, *host* (manusia) yang berkaitan dengan faktor psikologi menangani ancaman penyakit, lingkungan sosial dan fisik yang membantu manusia menghadapi pandemi, ketiga elemen ini saling berintraksi dan saling mempengaruhi selama pandemi, psikologi pendemi mengubah cara pandang atas diri dan juga relasi sosial.³³

³² Hendra Irwan, *Inovasi Pendidikan Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19*, 2020

³³ Ivan Muhammad Agung, *Memahami Pandemi Covid -19 Dalam Perspektif Psikologis*, (*Psikologibuletin*), Vol 1 No 2 , Mei 2020, h 71.

C. Dampak Covid- 19 Terhadap Dunia Pendidikan

Selama 2 tahun lebih Indonesia mengalami kendala yang sangat banyak terutama pada pembelajaran diakibatkan pandemi Covid-19, pemerintah memberikan peraturan yang sangat ketat yang tujuannya adalah mengurangi kasus Covid-19, dan pemerintahan pun mewajibkan warga untuk menerima untuk di vaksinisasi. dan perlu diketahui dampak pandemi ini ada enam aspek: (1) kemiskinan; (2) pembelajaran; (3) kesehatan; (4) kesehatan mental pengasuhan dan perlindungan anak; (5) gizi; dan (6) akses pelayanan air bersih, sanitasi, dan kebersihan. Keadaan seperti ini tentunya tidak menjadi satu hal yang di inginkan banyak pihak terutama pada sektor pendidikan, yang telah melaksanakan kegiatan belajar daring dengan seluruh kegiatan yang dilakukan harus online mulai dari sekolah dasar samapai dengan universitas.

D. Tips Mengurangi Kejenuhan Belajar

Kejenuhan belajar adalah situasi dimana seseorang merasakan sesuatu yang terjadi terasa sia-sia, karena kelelahan yang dialaminya baik fisik, emosi, kognitif, dan juga motivasi, namun kesenjangan ini bisa berkurang dengan adanya kesadaran pada setiap individu yang mengalami kejenuhan, menurut Acep dan Yunus dalam bukunya menyatakan yaitu :

1. Komunikasi dalam kegiatan pembelajaran diperlukan, guru harus memakai komunikasi yang baik dengan peserta didik, antara lain ekspresi wajah yang

lembut, tenang serta hangat tentu lebih mengasyikkan dari pada wajah cemberut, masam serta judes.³⁴

2. Mengenenali gaya belajar yang dimiliki, gaya belajar adalah satu kunci utama untuk mengembangkan kinerja individu dalam aktivitasnya, ketika antar individu menyadari bagaimana ia dan orang lain menyerap dan mengolah informasi, maka individu tersebut dapat belajar dan berkomunikasi dengan mudah sesuai gaya belajarnya.³⁵
3. Ketika mendapati mata pelajaran yang tidak disenangi maka renungkanlah : tentunya tidak menjadi keharusan seorang siswa harus menguasai setiap mata pelajaran yang di pelajaran di sekolah, siswa hanya perlu memahami dan mengerti mata pelajaran yang di berikan ini suatu masa akan berguna bagi diri siswa tersebut.
4. Membuat ruang belajar secara berkelompok
Belajar secara berkelompok dapat memberikan manfaat bagi siswa salah satunya adalah mempererat ikatan batin, dapat melatih kemampuan untuk mengungkapkan pendapat, berbagi pengetahuan dan juga pengalaman. Kelompok belajar adalah salah satu alternatif mengatasi kejenuhan belajar.³⁶

³⁴ Acep Yonny Dan Sri Rahayu Yunus, *Begini Caranya Guru Inspiratif Dan Disenangi Siswa*, (Pustaka Widyatama : Pustaka Widyatama, 2011).

³⁵ Bobby Deporter, mike hernacki, *Quantum learning*, (Kaifa ; PT Mizan pustaka, 2015), h. 110.

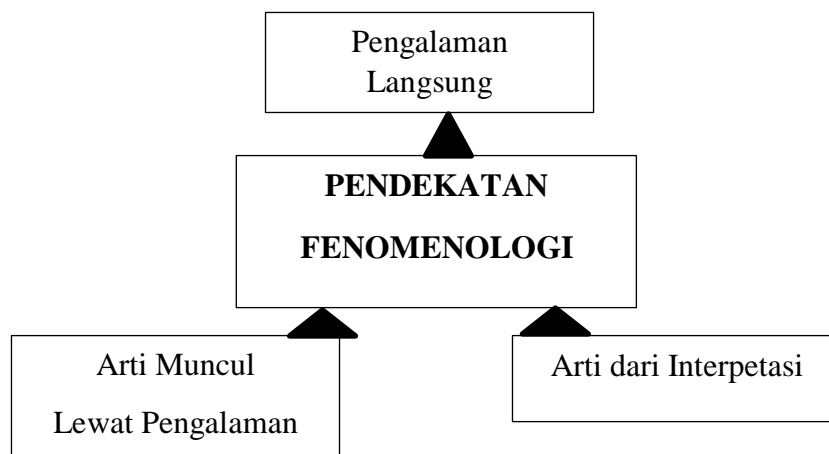
³⁶ Khrisna Pabichara, *"10 Rahasia pembelajaran Kreatif belajar menjadi lebih efisien, efektif, dan menyenangkan"*, (zaman :Jakarta, 2013), h.173-178

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif, kualitatif adalah mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, serta peristiwa dapat dipahami bila peneliti menelusurinya secara mendalam dan tidak hanya terbatas dari pandangan dipermukaan saja, dan kedalaman inilah yang menjadi ciri khas metode kualitatif,³⁷ dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi, menurut Raco fenomenologi adalah suatu *study* yang berkaitan dengan struktur kesadaran sebagaimana yang dialami, oleh karena itu fenomenologi berkaitan erat dengan sesuatu sejauh mana menampakan diri dari pengalaman.³⁸



Gambar 3.1 Metode Fenomenologi

³⁷ Dr, J,R.Raco, M.E.,M.Sc, “Metode penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya”,h.3

³⁸ *Ibid*, h. 84

B. Sumber Penelitian

1. Informan

Menurut Djaman Satori dan Aan Kamariah informan adalah orang yang ada dalam latar penelitian, fungsinya untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. dan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling³⁹ yaitu guru BK, guru mata pelajaran, 8 orang siswa IX 2.

2. Data Primer

Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah Mts Al- Ikhlas Tanah Terban sebagai orang yang memiliki wewenang untuk mengawasi pelaksanaan berbagai program disekolah, guru mata pelajaran sebagai subjek yang memberikan keterangan tentang kejenuhan siswa di dalam ruang kelas dan saat mata pelajaran berlangsung, dan mengetahui bagaimana perkembangan belajar siswa di kelas. serta (20 siswa) yang dilihat dari hasil observasi.

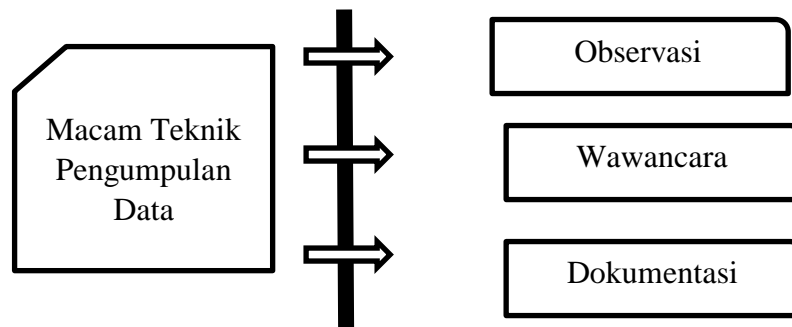
3. Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini adalah visi misi lembaga pendidikan, fasilitas sarana dan prasarana, data siswa, dan data guru, dan media yang digunakan oleh guru di dalam kelas.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan :

³⁹ Djaman Satori dan aan Satori, *Metode Penelitian Kualitatif* (2017), h 94



Gambar 3.2 Macam- macam teknik pengumpulan data⁴⁰

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan oleh pengamat/ observer, tujuan dari observer tersebut adalah melihat aktivitas guru dan aktivitas anak selama dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan tujuan ingin melihat gambaran kejenuhan belajar siswa di kelas IX B, dan juga bagaimana perasaan siswa sebagai responden yang akan di teliti, dengan memberikan lembar essay dengan memberikan alasan memilih menjawab iya ataupun tidak sebagai *Self Report* yang di isi langsung oleh responden bertujuan memudahkan observer dalam melakukan wawancara dengan responden penelitian.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah ananda mengalami kelelahan, dan kurang semangat saat kegiatan belajar berlangsung?	12	8
2.	Apakah ananda pernah tertidur di dalam kelas?	6	14
3.	Apakah Ananda Merasa di kejar- kejar waktu saat diberikan tugas oleh guru? Sehingga ananda menjadi cemas?	10	10
4.	Apakah Ananda sering melihat teman Ananda tidak mampu mengendalikan emosinya?	18	2

⁴⁰ *Ibid*, h,63- 82

5.	Apakah ananda merasa takut dengan beberapa guru yang ada di sekolah sehingga ananda tidak bergairah saat belajar?	11	9
6	Apakah ananda kesulitan berkonsentrasi dalam belajar?	14	6
7	Apakah metode belajar yang dilaksanakan kurang menyenangkan, dan tidak bervariasi sehingga ananda merasa bosan, dan jenuh?	17	3

Tabel 3.1 Tabel Studi Pendahuluan Kepada Siswa Kelas IX 2

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide- ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontriaksikan makna dalam topik tertentu, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru BK di Mts Al- Ikhlas, dan guru mata pelajaran di sana.dan anak murid dikelas IX.

3. Dokumentasi

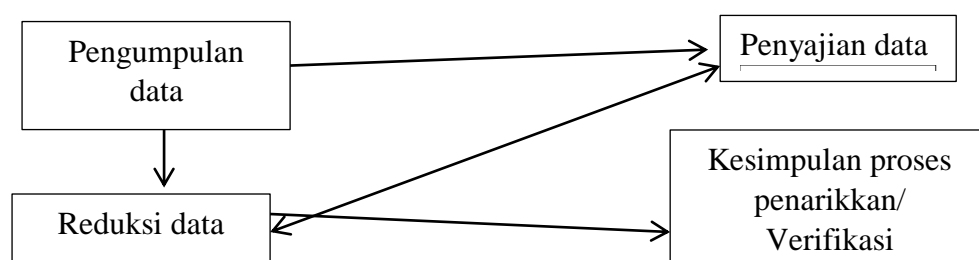
Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana seseorang peneliti mengumpulkan data, informasi yang disertakan bukti dalam bentuk dokumen-dokumen,⁴¹ dengan dokumen yang di dapat oleh peneliti dalam memahami yang terjadi di lokasi penelitian, dokumen yang dimaksud beberapa foto, video, rekaman dan lain- lain yang mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

⁴¹ Affifuddin Dan Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian Kualitatif* (bandung : Pustaka Setia), h 140.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, Analisis yang benar dan tepat akan menghasilkan keimpulan yang benar, analisis data yang dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen penelitian yang dipilih dan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data, dan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif fenomenologi, dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kejenuhan belajar siswa Selama pandemi,⁴² dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari Triangulasi yang dilakukan sampai data menjadi jenuh.

Ada 3 kegiatan utama dalam analisis data yaitu proses siklus, interaktif, peneliti harus siap menarik di empat sumbu kumparan itu selama pengumpulan data, dilanjutkan dengan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan memperjelas kegiatan analisis data.⁴³



Gambar 3.3 Teknik Pengumpulan data.

⁴² prof. Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R& D, 2012, h 148.

⁴³ *Ibid.* h 247

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan untuk mereduksi, merangkum hasil penelitian dengan menitikberatkan pada hal yang dianggap penting oleh peneliti, reduksi data bertujuan mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data memberikan gambaran yang lebih rinci.

2. Display data

Display data adalah data- data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh, dan dalam melakukan display data dengan teks yang naratif, dapat juga berupa grafik, matriks.⁴⁴

3. Kesimpulan/ Verifikasi

Kesimpulan merupakan adalah proses terakhir dalam sebuah penelitian untuk memberikan makna terhadap data lapangan, demikian pengolahan data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini dengan tahap- tahap sehingga memenuhi kriteria keabsahan suatu penelitian.

E. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif, oleh karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan, melalui keabsahan data Kredibilitas penelitian kualitatif dapat tercapai, untuk memenuhi syarat keabsahan data dilakukan dengan pengujian dependabilitas dan konformabilitas, pengujian dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit

⁴⁴ Prof Sugioyono, *metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif R&D (2019)*, h 325

terhadap keseluruhan proses penelitian, sering sekali ditemukan penelitian yang tidak melakukan proses penelitian kelengkapan tetapi bisa memberikan data, dan pengujian komfirmabilitas dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji dependabilitas sehingga pengujiannya bisa dilakukan secara bersamaan, berarti menguji hasil dari penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan, bila hasil dari penelitian adalah fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut memenuhi standard confirmability.⁴⁵

⁴⁵ *Ibid*, h. 372-373

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Mts Al-Ikhlas Tanah Terban

Dengan berbekal semangat dan Akte Notaris Yayasan yang telah di dapat para pengurus Yayasan segera menggalang potensi-potensi yang ada di dalam masyarakat untuk bersama-sama mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang bercorak keislaman. Melalui musyawarah yang berlangsung secara simultan (Beberapa kali) disepakati untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah (Mts). Hal ini selain untuk membendung masuknya pengaruh aqidah non Islam juga sebagai upaya untuk membantu pemerintah dalam rangka menyukseskan program wajib belajar. Sekaligus untuk membantu warga sekitar Kecamatan Tanjung Bintang untuk melanjutkan pendidikan kejenjang SLTP. Karena pada saat itu baru ada satu sekolah SLTP yang ada di sekitar Kecamatan Tanjung Bintang, itupun merupakan SLTP umum. Selain itu warga disekitar Kecamatan Tanjung Bintang masih banyak yang masuk kategori dhu'afa. Oleh karena itu dengan berdirinya Mts Al- Ikhlas dapat memberikan kontribusi dalam membantu mereka, khususnya terhadap anak-anak yang tidak mampu.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka pada Tanggal 20 Februari 1986 berdirilah Mts Al-Ikhlas yang bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Islam Al-Ikhlas Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

Mts Al-Ikhlas tersebut didirikan/dibangun di atas tanah waqaf atas nama Bapak Haskim dan sebagian lagi dibeli dari masyarakat dengan cara patungan. Satu unit gedung belajar merupakan waqaf bangunan dari Bapak H. Badri Karim, satu unit kantor waqaf dari Bapak H. Safri Noer dan satu unit musholla waqaf dari Bapak H. Aziz yasin. Sejak awal berdiri hingga sekarang ini keberadaan siswa Madrasah mengalami pasang surut. Hal ini disebabkan oleh dari kurangnya sarana dan fasilitas penunjang kegiatan belajar dan mengajar siswa.

Untuk itu demi perkembangan dan masa depan keberadaan Mts Al-Ikhlas kami mohon bantuan dan arahan dari semua pihak untuk melengkapi sarana dan fasilitas yang dimaksud tersebut. Semoga perjuangan kita bersama ini selalu mendapat ridho Allah SWT. Aamiinn.

1. Visi dan Misi Mts Al- Ikhlas Tanah Terban

Visi : Sukses dengan Prestasi siap berkompetisi berakhlaqul karimah dalam berprilaku.

Misi :

- a. Melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.
- b. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat menggali potensi diri dalam berkompetetisi.
- c. Menanamkan amal makruf nahi mungkar.
- d. Menuntaskan wajib pelaksanaan belajar selama 9 tahun.
- e. Menciptakan hubungan yang harmonis antara seluruh komponen madrasah dengan masyarakat.
- f. Menciptakan manajemen sekolah yang professional.

B. Hasil Penelitian

Dalam bab ini, penulis akan menyajikan hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Kejenuhan Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil dari penelitian tentunya didapatkan kendala yang mengakibatkan terjadinya kejenuhan belajar selama pandemi seperti berkurangnya konsentrasi belajar, tentang metode pembelajaran kurang bervariasi, tentang problem siswa di rumah yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa di sekolah seperti kurangnya dukungan dari pihak keluarga, lingkungan, dan pertemanan, dan juga waktu istirahat yang tidak ada.

Berangkat dari ini peneliti menemukan faktor yang mempengaruhi munculnya kejenuhan belajar setelah observasi dan wawancara dengan siswa Mts Al- Ikhlas diantaranya :

a. Konsentrasi Siswa Dalam Belajar

Konsentrasi adalah salah satu sub poin terpenting dalam kegiatan apapun termasuk dalam kegiatan belajar, dan konsentrasi di pengaruhi oleh banyak hal yaitu melalui : suara, pencahayaan, desain belajar yang dibentuk, pergaulan, psikologi, dan juga modalitas belajar dan faktor- faktor ini lah yang menentukan siswa dapat memproses setiap informasi yang masuk⁴⁶.

Menurut Slameto seseorang yang sering mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi disebabkan oleh berkurangnya minat pada apa yang sedang dilakukan, terganggu oleh keadaan lingkungan (bising, keadaan yang semrawut,

⁴⁶ Tonienase, strategi Pembelajaran di kelas (Bandung; bina Aksara, 2007)

cuaca yang buruk dan lain- lain), pikiran yang kacau dengan banyaknya urusan/ masalah kesehatan (jiwa dan raga) yang terganggu, bosan dengan pelajaran, keberhasilan siswa dalam suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh bagaimana cara siswa mengikuti pembelajaran, dan motivasi yang dibangun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad juhdi selaku siswa Mts Al- Ikhlas Tanah Terban Kelas IX 2, beliau menjelaskan bahwa :

“kehilangan konsentrasi belajarnya karena teman- teman yang terlalu ribut di kelas. dan beliau juga kelelahan setelah bermain bola di sore hari, dan tidur terlalu larut malam, membuatnya mudah untuk mengantuk, dan tak berkonsentrasi saat belajar di kelas, beliau juga menyatakan bahwa tidak merasa senang semenjak Covid-19 beliau tidak leluasa untuk beli makanan dikantin sekolah karena tidak berlaku jam istirahat.”⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Azzumar selaku siswa Mts Al- Ikhlas Tanah Terban Kelas IX 2, beliau menjelaskan bahwa :

“Beliau menyukai belajar yang tenang tentram, dan fokus, dan ujar beliau jika temannya ribut beliau ikutan ribut biar tidak dikatakan culun sama teman- temannya, karena ketidakinginannya dikatakan sebagai siswa yang culun ia membiarkan pelajaran terbengkalai ”.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Alif selaku siswa Mts Al- Ikhlas Tanah Terban Kelas IX 2, beliau menjelaskan bahwa :

“Beliau jarang sarapan pagi, lalu beliau juga kurang tidur, sebab sering bergadang sehingga membuatnya susah untuk berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung”.⁴⁹

Dari hasil wawancara tersebut peneliti memberikan kesimpulan bahwa

⁴⁷ Muhammad juhdi ,Siswa IX, Wawancara Tanggal 25 November 2021, di ruang perpustakaan Mts Al- Ikhlas.

⁴⁸ Azzumar ,Siswa IX, Wawancara Tanggal 24 November 2021, di ruang perpustakaan Mts Al- Ikhlas

⁴⁹ Alif ,Siswa IX, Wawancara Tanggal 19 November 2021, di ruang perpustakaan Mts Al- Ikhlas.

tingkat pemahaman materi yang di ajarkan oleh guru tentunya memberikan pengaruh pada siswa, baik kemampuan menyerap materi di awal pelajaran sampai dengan akhir, bila siswa mengalami kesulitan memahami materi yang dipelajari maka akan banyak siswa yang kurang mencapai tujuan dari pembelajaran yang diharapkan karena kurangnya energi pada tubuh seperti kurang tidur akibat begadang malam, ribut didalam kelas, dan tidak sarapan pagi, dan pengaruh dari teman dapat membuat kegiatan belajar menjadi kurang efektif dan tidak tercapainya output pelajaran harian.

b. Metode Belajar yang digunakan oleh Guru kurang Bervariasi

Metode adalah salah satu cara yang digunakan dalam suatu keperluan agar mendapatkan hasil yang maksimal, sementara dalam kegiatan belajar di dalam sekolah formal telah diatur oleh pemerintah secara berjenjang mulai dari prasekolah sampai dengan pendidikan tinggi dimana masing masing jenjang memiliki peranan yang berbeda-beda bagi peserta didiknya. Menciptakan suasana belajar yang baik dan menarik tentunya diperlukan guru bidang studi yang mengupayakan agar visi dan misi terwujudkan, dan meminimalisir munculnya masalah dalam belajar seperti kejenuhan yang dirasakan oleh siswa dalam kegiatan belajar di sekolah. Tentunya banyak cara yang bisa dilakukan oleh guru memulainya dengan menggunakan strategi, model, pendekatan belajar dan lain-lain. Selain metode belajar tentunya ada yang harus diperhatikan yaitu dari diri peserta didiknya adakah hambatan yang membuat mereka mengalami kelelahan secara fisik, emosi, kognitif, bahkan kehilangan motivasi yang pada akhirnya menimbulkan rasa bosan, jenuh, bahkan malas- malasan saat belajar.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Muhammad rasyid selaku siswa Mts Al-ikhlas Tanah terban kelas IX 2, beliau menyatakan bahwa :

“Cara mengajar guru di kelas ini menghambatnya untuk memahami pelajaran dikarenakan kurang menarik dan membosankan, guru yang suka marah dan mata pelajarannya membuat beliau tidak bersemangat dalam belajar dan kesulitan memahami pelajaran.”⁵⁰

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan suci selaku siswa Mts Al-ikhlas Tanah Terban kelas IX 2 beliau menyatakan bahwa :

“Beliau pernah merasakan jenuh di beberapa mata pelajaran seperti matematika, bahasa indonesia dan ia merasa mengantuk dalam pembelajaran padahal mata pelajaran lain tidak, karena tidak menyukai pelajaran juga membuat beliau merasa kesulitan menyerap materi yang diajarkan, dan mengatakan pernah merasa di asingkan oleh gurunya.”⁵¹

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Naya selaku siswa Mts Al-Ikhlal Tanah Terban kelas IX 2 beliau menyatakan bahwa :

“ada gurunya yang cara mengajarnya terlalu banyak memberikan catatan dan ketika beliau bertanya, gurunya malah mengatakan kamu kenapa tidak paham- paham, padahal beliau tidak ada memberikan penjelasan, dan gurunya yang suka marah membuat beliau menjadi tidak menyukai guru tersebut ketika masuk kedalam kelas.”⁵²

Dari hasil wawancara dengan siswa tersebut peneliti menyimpulkan bahwasanya, suasana belajar yang dibangun, metode belajar yang digunakan

⁵⁰ Muhammad Rasyid ,Siswa IX, Wawancara Tanggal 23 Desember 2021, di ruang perpustakaan MTS Al- Ikhlas.

⁵¹ Suci, ,Siswa IX, Wawancara Tanggal 16 November 2021, di ruang perpustakaan MTS Al- Ikhlas

⁵² Naya ,Siswa IX, Wawancara Tanggal 17 November 2021, di ruang perpustakaan MTS Al- Ikhlas.

kurang efektif sehingga mudah menemukan siswa yang merasakan bosan, kesulitan memahami pembelajaran, mengantuk, merasa jenuh ketika terlalu banyak diberikan catatan saat belajar didalam kelas, dan terlalu sering marah juga akan membuat siswa kehilangan moodnya didalam pembelajaran, dan kehilangan semangatnya disaat belajar di kelas.

c. Kurangnya Motivasi dari Lingkungan

Motivasi adalah salah satu hal terpenting yang selalu dibutuhkan setiap individu, motivasi ini bisa di dapatkan melalui siapa saja, seperti hubungan interaksi sesama teman sebaya, keluarga, saudara, semakin baik hubungan yang diciptakan maka semakin rendah pula kemungkinan munculnya kejenuhan belajar.

Menurut Kiswoyowati menyebutkan ada beberapa ciri- ciri seseorang yang memiliki motivasi diri yaitu rajin mengerjakan tugas, semangat, tidak takut menghadapi suatu kesulitan, mandiri, mampu berbagi pendapat dan memecahkan masalah, motivasi dapat menyebabkan perubahan energi pada tubuh yang akan mempengaruhi psikologi, perasaan, emosi sehingga mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Riski Nanda selaku Guru BK di Mts Al- Ikhlas Tanah Terban.

“Kejenuhan belajar sudah pasti akan selalu kita temui beberapa siswa yang mengalami kejenuhan belajar, seperti ada satu siswa si kelas saya si A di kelas VII B bahwasanya beliau kehilangan minat belajar yang ternyata setelah saya telusuri asal masalahnya ada di rumahnya, orang tuanya mau bercerai, dan sang Ayah menjerumuskan sang anak agar tidak sekolah lagi

⁵³ Kiswoyowati, A, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kegiatan, Belajar, Siswa Terhadap Kecakapan Hidup Siswa*, (Journal Pendidikan), Vol 1, h. 126.

orang tua meminta sang anak untuk bantu ayahnya bekerja saja, padahal dukunganlah yang membuat anak bersemangat saat sekolah, sang anak yang tidak dapat dukungan pasti tidak akan semangat lagi karena kurang motivasi, hingga sering sekali saya terperogok siswa tersebut tidak bersemangat saat belajar”.⁵⁴

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwasanya munculnya kejenuhan belajar pada siswa di sekolah tidak seluruhnya berasal dari lingkungan belajar seperti teman–teman di dalam kelas, guru mata pelajaran, yang memberikan pengaruh negatif bagi proses belajar dan mengajar di dalam kelas namun terdapat salah satu faktor lain yang membuat siswa merasa kehilangan motivasinya adalah dari orangtuanya sendiri.

d. Waktu Istirahat Yang Terbatas

Selama pandemi transformasi belajar kian ikut berubah yang mengakibatkan sistem pembelajaran ikut berubah penerapan proses yang harus dilaksanakan, dari pembelajaran daring, sampai kembali memperbolehkan kembali belajar secara tatap muka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Juhdi selaku murid di Mts Al- Ikhlas Tanah Terban beliau menjelaskan bahwa :

“Sungguh tidak menyenangkan belajar dimasa Covid, karena sekolah tidak memberlakukan adanya waktu istirahat belajar, sehingga ia harus menahan rasa laparnya, dan itu yang membuatnya susah fokus dan lemas, bahkan gelisah, saat belajar, dan sudah menjadi kebiasaan beliau dirumah sebelum

⁵⁴ Riski Nanda, “*Siswa yang Kehilangan Motivasi*” Guru BK Wawancara Tanggal 24 November 2021, di ruang perpustakaan Mts Al- Ikhlas.

berangkat sekolah tidak pernah sarapan pagi.”⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ilham selaku murid di Mts Al- Ikhlas Tanah Terban beliau menjelaskan bahwa :

“Beliau adalah salah satu siswa yang sering tidur didalam kelas, dan tidak pernah bisa diam di meja belajar saat belajar dikelas di karenakan beliau tidak merasa nyaman saat pelajaran berlangsung, karena ia lebih menyukai pelajaran olahraga karena bisa keluar kelas dan juga jam istirahat yang tidak ada membuatnya sering permisi keluar kelas.”⁵⁶

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pelanggaran yang dilakukan beberapa siswa tidak selalu karena keinginan sendiri atau karena termasuk siswa yang bandel, melainkan ada satu hal lainnya yang tidak didapatkan oleh mereka, dan mereka merasa dirugikan ketika tidak mendapatkan kebutuhan primer mereka seperti makan, dan jam tidur yang semestinya.

2. Upaya Guru BK Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar di Kelas

Untuk mengetahui bagaimana upaya dari guru BK di Mts Al- ikhlas maka di lakukan wawancara dengan Guru BK Mts Al-Ikhlas Tanah Terban

“untuk biasanya saya ketika mengajar menyapa, dan ngajak mereka sharing dulu, saat suasana sudah cair baru saya memulai pembelajaran kecuali jam pagi saya fokus, sedangkan dari upaya saya sebagai guru BK di sekolah cara yang lakukan untuk mengatasi kejenuhan belajar adalah dengan salah satunya melakukan kegiatan ringan untuk membangkitkan semangat yang baru pada siswa, seperti bermain game, nonton hiburan, senda gurau kecil lainnya, karena kejenuhan ini ada yang sifatnya lama dan ada yang sifatnya

⁵⁵ Muhammad juhdi , *pengolahan Jadwal Istirahat*, siswa wawancara Tanggal 25 November 2021, di ruang perpustakaan Mts Al- Ikhlas.

⁵⁶ Ilham Khamaruzzaman, *pengolahan jadwal Istirahat*, siswa IX, wawancara Tanggal 18 November 2021, di ruang perpustakaan Mts Al- Ikhlas.

sementar tergantung bagaimana siswanya, untuk kejenuhan yang sifatnya biasa bisa diberikan kegiatan ringan, tetapi jika kejenuhannya lama maka dibutuhkan pemulihan yang dilakukan bertahap oleh guru BK di sekolah ”.⁵⁷

Dari hasil wawancara tersebut peneliti memberikan simpulan bahwa sebagai guru BK tentunya memiliki peranan yang penting bagi siswa di sekolah, tentunya untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa, upaya yang dapat dilakukan oleh guru BK adalah yang pertama memberikan kegiatan ringan yang mana tujuannya adalah untuk mengembalikan semangat belajar siswa, dan kedua melakukan pemulihan melalui konseling bagi siswa yang mengalami kejenuhan belajar dalam jangka waktu yang lama.

C. Pembahasan

Kejenuhan belajar muncul bukan karena disengaja, sebab ada faktor, dan ciri-ciri yang mempengaruhinya, seperti suasana belajar yang di bangun, metode dan strategi yang digunakan untuk membuat siswa merasa bersemangat, pengaruh teman- teman yang baik dan tidak baik, kurangnya istirahat, kekurangan nutrisi seperti makan, kurangnya konsentrasi dan diagnosa penyakit yang di miliki apalagi selama masa pandemi siswa merasa banyak materi yang tidak mampu mereka serap dengan baik.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang di lakukan oleh peneliti, selama pandemi tergambar bahwa transformasi belajar mempengaruhi hasil dari kegiatan yang dilakukan, mulai dari pembelajaran daring, sampai kembali ke pembelajaran tatap muka, fakta yang ditemukan oleh peneliti yaitu di

⁵⁷ Riski Nanda, “*Upaya Guru BK Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar*”, Guru BK Wawancara Tanggal 24 November 2021, di ruang perpustakaan Mts Al- Ikhlis.

Mts Al- Ikhlas Tanah Terban, dimana dalam proses pembelajaran yang dilakukan terdapat faktor yang mempengaruhi siswa mengalami kejenuhan belajar yaitu faktor eksternal dan internal, faktor internal yang peneliti dapatkan ialah siswa yang mengalami kelelahan emosi dikarenakan stamina tubuh yang berkurang, lapar, kurang mampu mengendalikan emosinya, lalu kelelahan fisik seperti: gangguan pencernaan, nafsu makan yang tidak terpenuhi/ bekurang, bergadang setiap hari, lalu kelelahan kognitif seperti; merasa tidak mampu melakukan sesuatu, pelupa, sulit berkonsentrasi, dan terakhir kehilangan motivasi seperti: kehilangan semangat, kehilangan idealis, kebosanan dan selanjutnya faktor eksternal terdapat pada bagaimana cara mengajar guru, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran ketika siswa sudah masuk pada saat bosan, dan jenuh, lelah, lesu, dan beberapa faktor ini peneliti dapatkan pada kelas IX 2 Mts Al- Ikhlas Tanah Terban.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka peneliti akan memberikan keterangan rinci terkait gambaran kejenuhan belajar yang dialami oleh siswa kelas IX 2 Mts Al- Ikhlas Tanah Terban sebagai berikut :

a. Kejenuhan Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19

Dalam proses pembelajaran tentunya tidak terlepas dari hal yang mempengaruhi proses belajar dan salah satunya adalah konsentrasi, menurut Annurahman (2014) konsentrasi merupakan salah satu aspek psikologi yang sering sekali tidak di sadari oleh orang sedang belajar, namun hal ini tergambar melalui kegiatan yang dilakukan, aktivitas yang tidak selaras dengan keadaan diri.

Konsentrasi memiliki pengaruh yang besar terhadap pelajaran, dan hasil

pelajaran, tentunya akan meningkatkan minat belajar siswa, sebagaimana fakta yang terjadi pada siswa IX 2, ketika guru menjelaskan pelajaran terdapat siswa yang fokus memperhatikan guru menjelaskan dikelas, sebahagian tidak memusatkan perhatian dan pandangannya, sering melamun, ngobrol dengan teman yang lain, gelisah tidak menentu, mengantuk, teman yang bisping di dalam kelas.

Berangkat dari ini, dapat pula diamati berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh dyah Ayu Latifah tahun 2021 tentang “Penerapan manajemen waktu pembelajaran dan dampaknya pada konsentrasi siswa (Studi Kasus) Di SDN 05 Selat Penuguan”, bahwa konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kurang optimal , hal itu dapat dilihat dari beberapa gejala yang sering sekali timbul, yakni siswa kerap merasa merasa bosan, kelelahan, dan jenuh pada saat belajar, dan penerapan manajemen waktu pada mata pelajaran pendidikkkan agama Islam kurang efektif karena tidak sesuai dengan waktu yang ada dengan target materi yang harus di sampaikan.⁵⁸

Dari penelitian Dyah yang dihubungkan dengan hasil dari penelitian peneliti sendiri, peneliti menyimpulkan bahwa konsentrasi siswa ini adalah benar memberikan pengaruh pada siswa saat belajar, konsentrasi yang baik akan mendatangkan efek yang baik pula, dan apabila konsentrasinya terganggu maka akan mendatangkan efek yang kurang baik pada siswa, seperti menurunnya kualitas belajar siswa, hasil belajar yang tidak sesuai harapan, membuat siswa

⁵⁸ Dyah Ayu Latifah, *“Penerapan Manajemen Waktu Pembelajaran Dan Dampaknya Pada Konsentrasi Siswa(Studi Kasus) Di SDN 05 Selat Penuguan,* (skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Qur’an Jakarta,2021), h. iv

menjadi kesulitan memahami pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru dikelas.

Kemudian faktor selanjutnya yang peneliti temukan di Mts Al- Ikhlas yakni metode belajar yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan membosankan, dari hasil wawancara dengan beberapa siswa di Mts Al- Ikhlas peneliti menyimpulkan bahwa, metode dan cara yang digunakan oleh guru dalam belajar kurang efektif dan kurang menarik, sehingga sering sekali di dapatkan siswa yang kurang bersemangat saat belajar, sering mengantuk, dan juga gelisah saat belajar.

Di sekolah guru dituntut dapat melaksanakan proses belajar yang efektif dan harus dapat menentukan dan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dalam kegiatan proses belajar mengajarkan di sekolah.

Berangkat dari ini, dapat pula diamati berdasarkan hasil penelitian dari Juliawati Harahap Tahun 2017 tentang Analisis factor penyebab kejenuhan belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VIII B SMPN 7 Muaro Jambi, diketahui bahwasanya kejenuhan belajar kemungkinan ada faktor lain yang lebih kuat, seperti adanya konflik dengan lingkungan belajar baik itu dengan teman sebaya, dengan 10% maupun masalah dengan guru 9%. kebisingan yang frekuensi dan kapasitasnya melebihi kapasitas normal telinga, untuk mendengar dan merespon suara tersebut yang dapat mempengaruhi kondisi fisik terutama psikologi dan telinga maka penyesuaian individu dapat terganggu karena kondisi fisik dan psikis yang tidak seimbang⁵⁹ yang menyebabkan siswa menjadi malas belajar yakni menunjukkan bahwa salah satu kebisingan terhadap

⁵⁹ Juliawati Harahap, *Analisis factor penyebab kejenuhan belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VIII B SMPN 7 Muaro Jambi*, 2017. h.10

kejuhan belajar tergolong kecil, gejala tersebut mengakibatkan siswa yang telah terbiasa dengan kondisi lingkungan belajar yang rutin hampir setiap hari siswa rasakan, selain itu terdapat faktor lain yang cenderung dapat menjadi penyebab kejuhan belajar yakni adanya konflik dalam lingkungan belajar, dan waktu yang lama dan tidak bervariasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Juliawati peneliti akan dikaitkan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, bahwa kondisi lingkungan belajar tentunya akan memberikan dampak yang siswa rasakan tentunya akan berbeda-beda terhadap masing-masing individu, seperti siswa yang tidak menyukai kehadiran salah satu pihak atau satu situasi yang akhirnya mengakibatkan siswa menjadi tidak bersemangat, malas dan menjadi lesu, merasakan bahwa mata pelajaran yang diajarkan kurang menarik dan tidak disukai oleh siswa tersebut.

Namun berangkat dari ini tentunya ada solusi untuk mengatasi kejuhan belajar siswa baik dari pihak guru mata pelajaran ataupun dari guru BK yang akan memberikan strategi untuk mengatasi kejuhan belajar, berikut upaya yang akan dilakukan oleh guru mata pelajaran untuk mengatasi kejuhan belajar :

b. Upaya Guru Mata Pelajaran Untuk Mengatasi Kejuhan Belajar

Dalam upaya mengatasi masalah dalam belajar peserta didik tidak bisa diabaikan dengan kegiatan mencari faktor yang diduga sebagai penyebabnya, karena itu diperlukan untuk mencari sumber-sumber yang mutlak mempengaruhi, Peneliti menemukan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi masalah dalam belajar yang peneliti angkat sebagai judul Skripsi yaitu kejuhan belajar, yang mana faktor yang dominan terdapat pada siswa itu sendiri, metode atau cara

yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, dan juga kondisi lingkungan siswa tersebut. Setelah mengetahui faktor yang mempengaruhi maka dapat mencari tahu tentang upaya apa yang dapat dilakukan agar masalah tersebut dapat diatasi, seseorang guru harus lebih kreatif memilih atau menentukan langkah- langkah untuk mengatasi kejenuhan belajar agar siswa tidak cepat bosan, jenuh, lesu sebagaimana telah dituturkan oleh guru pendidikan Agama Islam bahwa langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi kejenuhan belajar adalah sebagai berikut :

1) Menggunakan Media Belajar Yang Kreatif

Upaya guru untuk memilih metode yang tepat dalam mendidik siswa adalah dengan menyesuaikan metode yang digunakan dengan kondisi psikis siswa, dan mampu mengusahakan agar materi yang diajarkan mudah untuk siswa pahami, Sebagai tenaga pengajar, tentunya sering sekali menemui siswa yang lesu, tidak bersemangat, mengantuk, bahkan tidak berkonsentrasi saat belajar, sehingga siswa lebih merasa asyik bicara dengan temannya, sebagaimana hasil dari wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam, dari penuturan beliau peneliti menyimpulkan bahwa keinginan guru pendidikan agama islam dalam memberikan pelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah, yang mana tujuannya adalah untuk mengatasi kejenuhan belajar di kelas.⁶⁰

2) Melakukan Evaluasi Tiap Akhir Pelajaran

Harapan untuk para guru mata pelajaran mampu untuk menciptakan

⁶⁰ *Ibid*, h. 5

suasana belajar yang kondusif, karena kondusivitas dalam belajar mengajar dapat dijadikan indikasi keberhasilan mengajar. Dimana kegiatan evaluasi ini merupakan umpan balik terhadap kegiatan belajar dan mengajar yang tujuannya sebagai titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan, proses pelajaran selanjutnya, demikian pula senantiasa ditingkatkan terus menerus hingga mendapatkan hasil yang optimal.

c. Upaya Guru BK di Sekolah untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar

Lalu upaya aja saja yang bisa dilakukan oleh guru BK untuk mengatasi kejenuhan belajar adalah:

1) Melakukan Kegiatan Ringan Untuk Membangkitkan Semangat Belajar Siswa

adalah suatu tantangan bagi guru BK, dan guru mata pelajaran yang lain, untuk membuat siswa–siswinya ingin terus belajar, sehingga tanpa harus di perintah, tanpa paksaan mereka terus berkeinginan ingin belajar, salah satunya adalah dengan bermain, bermain ini pada dasarnya mengandung aspek kegembiraan, kelegaan, kenikmatan, bebas dari kekhawatiran, karena bersifat memerdekakan jiwa, erat dengan ekspresi diri, spontanitas, tentunya juga melatih diri untuk siap melewati persaingan, baik menang ataupun kalah, dan mengaktualisasikan diri.

2) Melakukan Proses Konseling Pada Siswa Yang Mengalami Kejenuhan Belajar

Kejenuhan yang sudah berlangsung lama maka harus dipulihkan, dengan melakukan konseling individu ataupun berkelompok, agar konselor mengetahui

faktor akibat munculnya kejenuhan belajar siswa tersebut.

Dari seluruh hasil observasi dan wawancara penelitian ini peneliti menguraikan bahwasanya kejenuhan yang di alami oleh siswa-siswi selama pandemi covid-19, diantaranya adalah, berkurangnya konsentrasi siswa, metode belajar yang membosankan kurang variasi, waktu istirahat yang di tiadakan membuat siswa melanggar peraturan yang telah di tetapkan pihak sekolah, kurang memahami materi yang diberikan oleh guru, problema di rumah yang mempengaruhi psikologis siswa di kelas hingga kehilangan motivasi belajar.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diberikan kesimpulan bahwasanya kejenuhan belajar siswa selama pandemi Covid-19 di Mts Al- Ikhlas Tanah Terban yakni : a) siswa kesulitan memahami materi pelajaran, b) metode yang diberikan oleh guru kurang bervariasi atau kurang menarik, c) tidak ada waktu istirahat pelajaran sehingga banyak siswa yang tidak mematuhi peraturan di sekolah, d) problema di rumah yang membuat siswa menjadi jenuh, dan kehilangan motivasi belajar di dalam kelas.

Adapun upaya yang dapat dilakukan oleh guru BK untuk mengatasi kejenuhan belajar diantaranya ialah :a) melakukan kegiatan ringan yang dapat mengembalikan semangat belajar siswa, b) melakukan konseling agar dapat memulihkan keadaan psikologis siswa yang mengalami masalah kejenuhan belajar berkepanjangan.

B. SARAN

Setelah mengetahui hasil penelitian,ada berbeda saran yang ingin penulis memiliki saran antara lain :

1. Bagi guru

Perlu kiranya meningkatkan efektifitas dan efesiensinya hal ini sangat penting guna membantu siswa secara umum dan terhadap siswa yang mengalami kejenuhan belajar pada khususnya.

2. Bagi Orangtua

Tanggung jawab dan pembinaan terhadap siswa tidak selamanya menjadi tugas guru dan sekolah, tetapi perlu adanya peran orang tua dan masyarakat dalam membantu siswa terlepas dari kejenuhan belajar yang dihadapinya.

3. Bagi siswa

Dengan adanya beberapa faktor yang dapat menimbulkan kejenuhan belajar, maka ditekankan kepada seluruh pihak yang terkait dalam proses belajar mengajar agar menumbuhkan semangat belajar bagi siswa yang mengalami kejenuhan belajar.

4. Bagi Mahasiswa

Perlunya bagi kita sebagai mahasiswa terkhususnya prodi bimbingan dan konseling islam agar lebih mampu membantu dan turut peduli dengan isu-isu yang berkaitan dengan kemerdekaan siswa dalam belajar, sehingga nantinya sebagai konselor sekolah dapat memberikan pelayanan yang berintegritas, dan menjadi konselor profesional.

5. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat membantu para guru, dan juga staf, bahkan guru BK sendiri dalam menangani, beberapa perilaku siswa yang tidak seharusnya ada, dan dapat pula mengatasi bahkan mencegah datangnya kejenuhan belajar pada siswa.

6. Bagi Peneliti

Dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya agar dapat mengambil pelajaran dari kegiatan penelitian ini, bahwa pelaksanaan BK di sekolah dapat memberikan kontribusi besar untuk membentuk karakter anak bangsa yang berkualitas dan dapat membantu siswa agar lebih memahami diri siswa sendiri, sehingga dapat pula mengontrol kejenuhan yang dirasakan oleh siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Agusriani, Muhammad Fauziddin. "Strategi Orang Tua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar Dirumah Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021), h. 1731.
- Agung, Ivan Muhammad. "Memahami Pandemi Covid -19 Dalam Perspektif Psikologis." *Psikologibuletin*" Vol 1, No. 2 (2020) h. 71.
- Ajat Rukajat,. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Quattitative Reasearch Approach*. Yogyakarta, 2018
- Alif. *Konsentrasi Siswa Dalam Mata Pelajaran*. Di Ruang Perpustakaan Mts Al-Ikhlas. 19 November 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian Edisi Revis*. Jakarta: Rineka cipta, 2005.
- Ayu Ardilla, Suryo Hartanto. "*Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa Mts Iskandar Muda Batam*." *Pythagoras* 6 (Oktober 2017).
- Bobby Deporter, mike hernacki. *Quantum learning*. Kaifa ; PT Mizan pustaka, 2015.
- Desy Rinawati, Eka Kurnia Darisman. "*Survei Tingkat Kejenuhan Siswa SMK Belajar Di Rumah Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Selama Masa Pandemi Covid-19*." *Journal of Science and Education* Vol. 1, No. 1 (2020), h. 35.
- Fauziddin, Ade Agusriani Muhammad. "*Strategi Orang Tua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar Dirumah Selama Pandemi Covid-19*." Vol. 5, No. 2 (2021).
- Hamzah, et al. "*Efektivitas konseling kelompok teknik relaksasi religius untuk mengurangi kejenuhan belajar Mahasiswa*." 2017, h. 8.
- Harahap, Juliawati. "*Analisis factor penyebab kejenuhan belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VIII B SMPN 7 Muaro Jambi*." 2017, h. 10.

- Helena, Vira. *"Kejenuhan (Burnout) Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Sma Di Pedesaan Kecamatan Lawang Kidul."* skripsi sarjana ilmu dan pendidikan (universitas sriwijaya), 2021, h. xiv.
- J,R.rico,. *Metode penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya.* 2011.
- Juhdi, Muhammad. *pengolahan Jadwal Istirahat, Di Ruang Perpustakaan MTS Al- Ikhlas.* (November 25, 2021).
- Khairina Ulfa, San Putra. *Gambaran Pengaruh Bibingan Kelompok Dengan Menggunakan Teknik Six Thingking Hats Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar.* Medan, 2020.
- Khamaruzzaman, Ilham. *pengolahan jadwal Istirahat, Di Ruang Perpustakaan Mts Al- Ikhlas* (25 November 2021).
- Kiswoyowati, A. *"Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kegiatan, Belajar, Siswa Terhadap Kecakapan Hidup Siswa."* *Journal Pendidikan*, Vol. 5, No. 1 2011, h. 126.
- Latifah, Dyah Ayu. *"Penerapan Manajemen Waktu Pembelajaran Dan Dampaknya Pada Konsentrasi Siswa(Studi Kasus) Di SDN 05 Selat Penuguan."* (Institut ilmu Qur'an (IIQ) Jakarta) 2021 h. iv.
- Mutia Helfajrin, Zadrian Ardi. *"The Relationship Between Burnout And Learning Motivation In Full- Day School At SMPN 34 Padang."* *Neokonseling*, Vol. 2, No. 3 (2020), h. 1.
- Nanda, Riski. *Upaya Guru BK Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar.* Di Ruang Perpustakaan Mts Al- Ikhlas. Guru BK Wawancara. 24 November 2021.
- Ovan, andika saputra. *Aplikasi uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian berbasis web.* 2020.
- Pabichara, Khrisna. *Rahasia pembelajar Kreatif belajar menjadi lebih efisien,efektif, dan menyenangkan.* Jakarta: zaman , 2013.

- Putu Ade Andre Payadnya, Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Dengan Spss*. CV Budi Utama, 2018.
- Rahmi Dwi Febriani, Triyono, Rezki Hariko, Verlanda Yuca, Elrisfa Magistarina. *"Factor Affecting Student's Burnout in Online Learning."* NeoKonseling 3 (2021).
- Rasyid, Muhammad. *Metode yang Digunakan guru Di Kelas* . Cond. di ruang perpustakaan Mts Al- Ikhlas. Comp. Suara muhammad Rasyid. 23 Desember 2021.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Rina Tri Handayani, et al. *"Pandemi covid-19, respon imun tubuh dan Herd immunity."* 10 (2020), h. 374.
- Saebeni, Affifuddin Dan Beni Ahmad. *Metode Penelitian Kualitatif*. bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Satori, Djaman Satori dan Aan. *Metode Penelitian Kualitatif*. 2017.
- Suci. *Metode Yang Digunakan Oleh Guru Kelas*. Di Ruang Perpustakaan Mts Al- Ikhlas. 16 November 2021.
- Sugiyono, Prof. *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya, 1995.
- Tanti, Nurjulia Sulistia. *"Peran Guru Bk Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid 19 Di Man 1 Medan."* Skripsi Sarjana Bimbingan dan Konseling (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan), 2021, h. i.
- Tonienase. *strategi Pembelajaran di kelas* . Bandung: Bina Aksara, 2007.

Yunus, Acep Yonny Dan Sri Rahayu. *Begini Caranya Guru Inspiratif Dan Disenangi Siswa*. Pustaka Widyatama, 2011.

Zaira, Naya, wawancara "*Cara Guru Mengajar Dikelas*" Di Ruang Perpustakaan Mts Al- Ikhlas. (November 7, 2021).

LAMPIRAN

Identitas Sekolah

Provinsi	: Aceh
Kabupaten/ kota	: Aceh Tamiang
Alamat	: Jl. Medan Banda Aceh
Nama Dusun	: Sejahtera
Desa/ Kelurahan	: Tanah Terban
Kecamatan	: Karang Baru
Kode Pos	: 24476
RT/ RW	: 0/ 0
Nama Sekolah	: Mts Swasta Al-Ikhlas Tanah Terban
Akreditasi	: B
NPSN	: 10104389
NSM	: 121211160014
NPWP	: 00.805.032.0-105.000
Jenjang Pendidikan	: SMP/ MTs
Status Sekolah	: Swasta
SK Pendirian Sekolah	: 0206/ 0/ 1980
Tanggal SK Pendirian	: 1980-07-03
Status Kepemilikan	: Pribadi
SK Izin Operasional	: 0206/0/1980
Tanggal SK Pendirian	: 1980-07-03
No Rekening BOS	: 040.01.02.901850-1
Nama Bank	: BPD Aceh

Cabang/ KCP Unit : Kuala Simpang
Rekening Atas Nama : Mts Al-Ikhlas Tanah Terban
MBS : Ya
Luas Tanah Milik : 6802 m²
Luas Tanah Bukan Milik : 0 m²
Nomor Telepon : 0641 21728
Email : mtsalikhlas413@yahoo.com
Daya Listrik : 1350 Watt
Akses Internet : Telkom Speedy
Waktu Penyelenggaraan : Pagi
Sumber Listrik : PLN
Sertifikasi ISO : Belum Sertifikasi

**FORMAT PERTANYAAN ESSAY SEBAGAI STUDI PENDAHULUAN PADA
SISWA**

Hari/ Tanggal :

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Waktu :

Nama Lengkap :

Nama Lengkap :

Hal : Gambaran Kejenuhan belajar
siswa (Kelelahan Fisik)

Hal : Gambaran Kejenuhan belajar
siswa (Kelelahan Emosi)

Pertanyaan :

1. Apakah ananda sering merasakan kelelahan atau kurang bersemangat saat mengikuti pembelajaran berlangsung?
2. Apakah ananda pernah ketiduran di dalam kelas? atau melihat teman ananda yang suka tidur saat kegiatan belajar berlangsung? Jika pernah berapa banyak teman ananda yang suka tidur di dalam kelas?
3. Apakah ananda termasuk siswa yang memiliki gangguan makan, atau punya diagnosis penyakit dalam seperti maag, sakit lambung dan yang lainnya?

Pertanyaan :

1. Apakah ananda pernah merasa seperti tidak ada kemajuan ananda dalam belajar?
2. Apakah ananda pernah merasa seperti dikejar- kejar waktu saat di berikan tugas oleh guru kelas? sehingga karena tugas yang begitu banyak membuat ananda merasa benci, ataupun merasa cemas dengan guru bidang study?
3. Apakah ananda merasa sering melihat teman ananda yang kehilangan kendali saat belajar?

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Nama Lengkap :

Hal : Gambaran Kejenuhan belajar siswa (Kelelahan Kognitif)

Pertanyaan :

1. Apakah ananda takut dengan beberapa guru yang ada di sekolah sehingga ananda kurang bergairah saat belajar?
2. Apakah ananda kesulitan berkonsentrasi dalam belajar, dan alasan apa yang membuat ananda sulit berkonsentrasi?
3. Apakah tugas yang diberikan oleh terlalu banyak?
4. Apakah ada tokoh favorit(guru) yang membuat ananda semangat belajar? Siapakah beliau(tuliskan inisialnya)

Hari/ Tanggal :

Waktu :

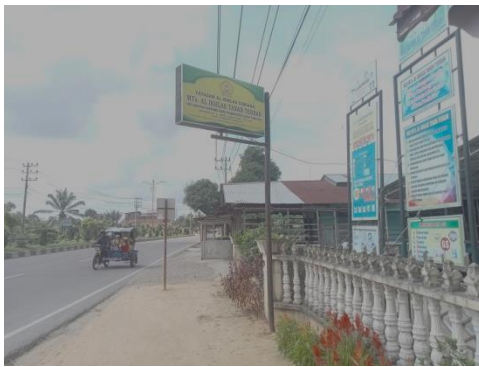
Nama Lengkap :

Hal : Gambaran Kejenuhan belajar siswa (Kehilangan motivasi)

Pertanyaan :

1. Apakah ananda adalah orang mudah menyerah, takut untuk memulai sesuatu?
2. Apakah metode belajar yang di laksanakan oleh guru kurang menyenangkan, tidak bervariasi? Sehingga ananda tidak merasa puas.
3. Apa yang membuat ananda kehilangan minat dalam belajar ?

DOKUMENTASI PENELITIAN



Profil Sekolah



Kegiatan observasi dikelas



Wawancara dengan 8 orang siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Elma Rahayu Putri
Tempat Tanggal Lahir : Pahlawan, 11 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Jawa
Alamat : Dsn. Keluarga, Kampong Pahlawan, Kec.
Karang Baru, Kab. Aceh Tamiang.

Nama Orang Tua

Ayah : Zainal.S
Ibu : Samiah
Alamat : Dsn. Keluarga, Kampong Pahlawan, Kec.
Karang Baru, Kab Aceh Tamiang.

Latar Belakang Pendidikan

1. SDN Kampung Pahlawan : Lulus Tahun 2011
2. MTS Al-Ikhlas Tanah Terban : Lulus Tahun 2014
3. MAS Al- Ikhlas Tanah Terban : Lulus Tahun 2017
4. Institut Agama Islam Negeri Langsa Tahun 2017-2022



Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.


Langsa, 28 Januari 2022


Penulis


Elma Rahayu Putri



Matrisky Penelitian

NO	Variable Penelitian	Indikator Masalah	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1	Kejenuhan Belajar	1. Kelelahan emosi 2. Kelelahan Fisik 3. Kelelahan Kognitif 4. Kehilangan Motivasi	Senin , 15 November 2021 Wawancara dengan siswa (mutia)	<p>Peneliti : apakah anda sering merasakan tidak semangat saat belajar ?</p> <p>Mutia : iya buk, karena saya gak paham dengan materi yang di ajarkan oleh guru saya.</p> <p>Peneliti : memangnya guru anda bagaimana cara mengajarnya ?</p> <p>Mutia : banyak nyatat buk namun sedikit menjelaskan .</p> <p>Peneliti : lalu apakah mereka guru yang anda sukai ?</p> <p>Mutia : bukan buk mereka bukan guru favorit saya.</p>	
2			Selasa , 16 November 2021 Wawancara dengan siswa (suci)	<p>peneliti : apakah anda pernah merasakan jenuh saat mata pelajaran berlangsung ?</p> <p>Suci : pernah buk di mata pelajaran matematika, bahasa</p>	


3			<p>Rabu , 17 November 2021 Wawancara dengan siswa (Naya)</p>	<p>Indonesia juga ngantuk, padahal mata pelajaran lain enggak.</p> <p>Peneliti : itu kenapa sebabnya, apakah karena tidak suka dengan gurunya, atau mata pelajarannya yang tidak suka?</p> <p>Suci : kedua- duanya buk, matematika sulit buk, dan saya suka lupa buk.</p>	
	<p>Peneliti : apakah ananda ada keluhan saat belajar?</p> <p>Naya : ada buk, tentang gurunya buk, dan lebih tepatnya cara dia mengajarkan , terlalu banyak menyatat dan ketika saya bertanya, gurunya malah mengatakan kamu kenapa tidak paham- paham, padahal beliau tidak ada menjelaskan..</p> <p>Peneliti : saya mendapatkan berita bahwasanya ada siswa yang sering tidur di dalam kelas berapa</p>				



4			<p>Kamis , 18 November 2021 Wawancara dengan siswa (ilham)</p>	<p>banyak mereka ? Naya : ada 6 orang buk, Peneliti : saya dengar- dengar ananda sering tidur di dalam kelas apakah itu benar ? Ilham : iya buk saya suka tidur di dalam kelas. Peneliti : kenapa saya lihat kamu gak pernah bisa diam saat duduk di meja belajar, dan Apa yang membuatmu gelisah? Ilham : karena saya merasa tidak nyaman saat mata pelajaran tersebut. Peneliti : memangnya pelajaran seperti apa yang membuat ananda nyaman? Ilham : seperti mata pelajaran olahraga buk. Bisa keluar kelas.</p>	
---	--	--	--	---	---

5			<p>Jum'at , 19 November 2021 Wawancara dengan siswa (Alif)</p>	<p>Peneliti : Apa yang membuat ananda sering tidur di kelas?</p> <p>Alif : saya kecapekan bu main bola, bergadang main hp semalaman buk.</p> <p>Peneliti : banyak mendapat tugas dari guru mata pelajaran?</p> <p>Alif : tergantung gurunya buk, banyak nyatat iya buk.</p> <p>Peneliti : ,mengerjakan PR dimana ? kamu jarang sarapan pagi ya?</p> <p>Alif : di Sekolah buk, iya buk saya memang jarang sarapan pagi buk.</p> <p>Peneliti : hemmm, pantesan lesu , ternyata ananda belum sarapan pagi. Baik terimakasih .</p>	
---	--	--	---	---	---

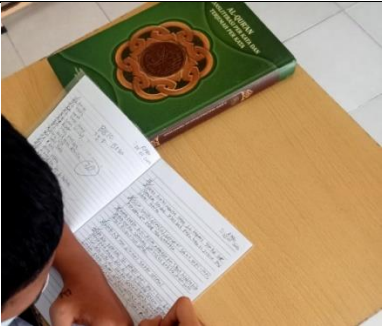

6			<p>Senin , 22 November 2021 Dokumentasi siswa yang tertidur saat mata pelajaran berlangsung</p>		
7			<p>Rabu, 24 November 2021 Wawancara dengan Guru BK</p>	<p>Peneliti : apakah ibu pernah melihat siswa mengalami kejenuhan belajar? Guru BK : kejenuhan belajar sudah pasti akan selalu kita temui beberapa siswa yang mengalami kejenuhan belajar, seperti ada satu siswa si kelas saya si A bahwasanya beliau kehilangan minat belajar yang ternyata setelah saya telusuri asal masalahnya ada di rumahnya,orang tuanya mau bercerai, dan sang Ayah menjerumuskan sang anak agar tidak sekolah lagi, sang anak</p>	

				<p>yang tidak dapat dukungan pasti tidak akan semangat lagi karena kurang motivasi.</p> <p>Peneliti : lalu bagaimana dengan cara mengajar ibu, ibu juga mengajar?,dan apakah menggunakan Media?</p> <p>Guru BK : ada yang menggunakan media ada juga yang enggak.</p> <p>Peneliti : lalu bagaimana cara ibu secara pribadi agar siswa ibu saat belajar tidak mengalami kejenuhan?</p> <p>Guru BK : untuk biasanya saya menyapa, dan ngajak mereka sharing dulu, saat suasana sudah cair baru saya memulai pembelajaran kecuali jam pagi saya fokus.</p> <p>Peneliti : hmm, baik bu terimakasih untuk waktunya</p>	
--	--	--	--	--	--

8			<p>Kamis, 25 November 2021</p> <p>Wawancara dengan siswa juhdi</p>	<p>-</p> <p>Peneliti : Apa yang membuat Ananda kehilangan minat belajar?</p> <p>Juhdi : sekolahnya tidak ada Jam untuk istirahat lagi buk.</p> <p>Peneliti : hmm. Akibat dampak covid ya, tetapi bukankah enak ananda bisa pulang sekolah lebih awal, jadi kalian bisa makan siang dirumah, istirahat.</p> <p>Juhdi : tidak buk, tidak menyenangkan nahan lapar, untuk keluar ke toilet saja udah gak boleh.</p> <p>Peneliti : mungkin kamu ketahuan berbohong izin ketoilet ternyata kamu beli makanan.</p>	
---	--	--	---	---	---

9			<p>Jum'at, 26 November 2021 Wawancara dengan siswa (Mukti)</p>	<p>Peneliti : ananda sering tidur di kelas ya,memangnya ananda tidur jam berapa kalau malam hari? Mukhti : saya tidur jam 12 , dulu bu saya sering tidur di kelas, sekarang sudah tidak lagi. Peneliti : benerkah itu? Ananda selepas pulang sekolah apa saja kegiatan? Mukhti : saya main handphone bu, makan siang lalu jaga adek saya, main sepeda bu kalau sore harinya, malam begadang buk.</p>	
10			<p>Rabu, 22 desember 2021 Wawancara dengan siswa (Arifin)</p>	<p>Peneliti : apakah ananda sering ribut di dalam Kelas? Arifin : semuanya ribut buk, kalau ada yang memulai. Apalagi saat ada jam Kosong. Peneliti : apakah ada mata pelajaran yang tidak ananda sukai Arifin : ada buk seperti bahasa Indonesia dan bahasa inggris.</p>	

11			<p>Kamis, 23 desember 2021 Wawancara dengan siswa (rasyid)</p>	<p>Peneliti : apakah yang membuat anda merasa gak semangat dalam belajar ?</p> <p>Rasyid : karena gurunya kurang menyenangkan, dan gurunya suka sekali marah.</p> <p>Peneliti : apakah sepenuhnya salah guru kalau lah guru marah dengan muridnya?</p> <p>Rasyid : gak bu, salah di siswanya juga karena ribut sekali di kelas. dan yang membuat kurang menyenangkan sering marahnya bu, dan mata pelajarannya buat saya sulit memahami pelajarannya.</p>	
12			<p>Jum'at, 24 desember 2021 Wawancara dengan siswa (Azzumar)</p>	<p>Peneliti : Ananda menyukai gaya belajar seperti apa?</p> <p>Azzumar : saya menyukai belajar yang tenang tentram, dan fokus bu, Cuma kalau teman saya ribut saya ikutan ribut biar</p>	

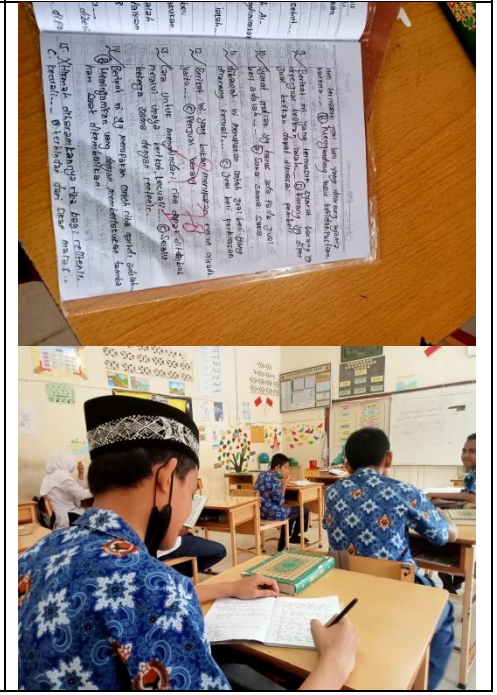
13			<p>Rabu, 24 Desember 2021 Wawancara dengan siswa (badri)</p>	<p>tidak di bilang Culun bu.</p> <p>Peneliti : mengapa begitu, mengikuti teman yang buruk apakah itu menurut ananda memberikan dampak positif buat ananda pribadi?</p> <p>Azzumar : tidak baik buk, tapi saya gak mau kalo dibilang culun buk..</p>	
				<p>Peneliti : apakah ananda setiap hari main bola, sehingga ananda sering tidur di kelas untuk buang rasa lelah ananda?</p> <p>Badri : sering buk hampir setiap hari, untuk tidur di kelas Saya hanya kelelahan buk gak sanggup menahan katup mata rasa mau pejam saja.</p> <p>Peneliti : mengapa begitu? ananda memangnya susah untuk tidur Kalau malam dan akhirnya</p>	

14

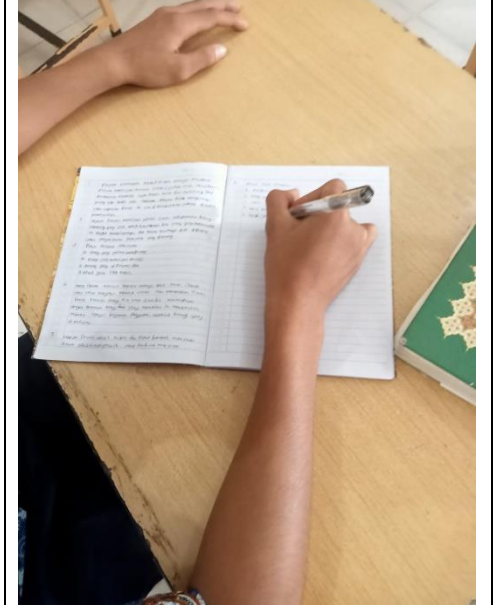
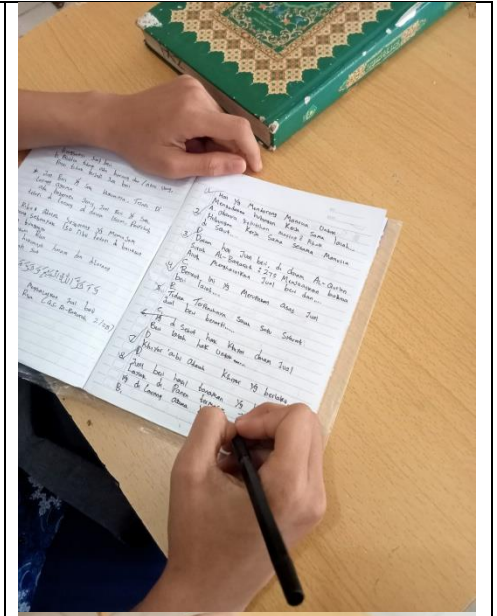
kamis, 25 Desember 2021
dokumentasi hasil belajar siswa

memilih tidur di sekolah?
Badri : saya tidur jam 12 malam
bu.

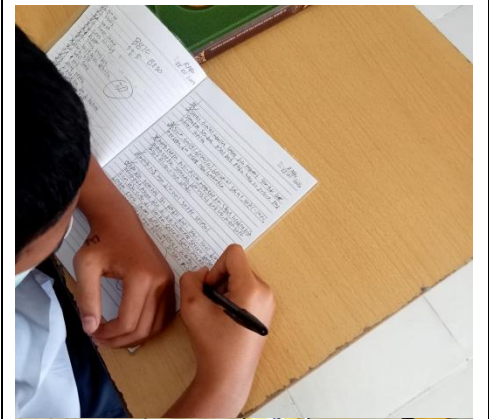
-



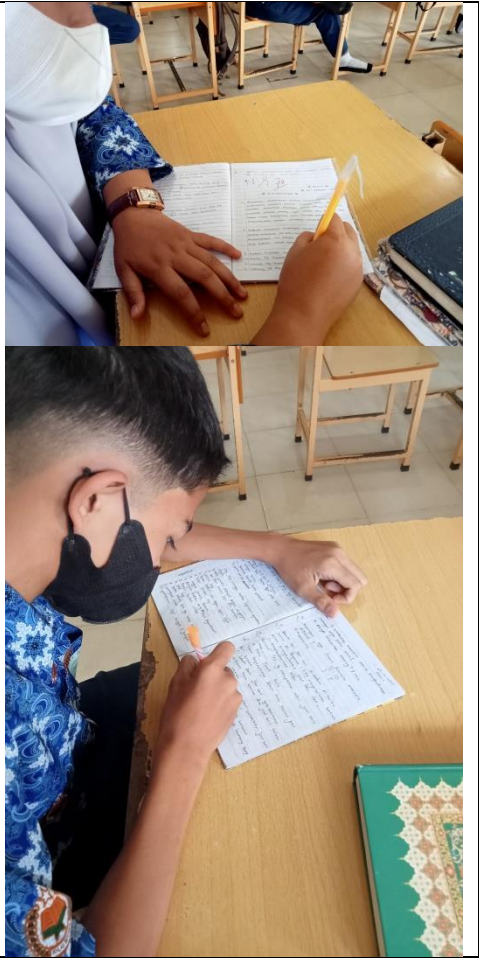
--	--	--	--	--



--	--	--	--	--



--	--	--	--	--





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGÉRI (IAIN) LANGSA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh - Kota Langsa -Provinsi Aceh
Telp. 0641-23129 Fax. 0641-425139 Website. <http://www.iainlangsa.ac.id>
E-mail : info@iainlangsa.ac.id

Nomor : B-0580/FUAD/TL.1/10/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah

Langsa, 29 Oktober 2021

Yth,

Kepala MTs Al-Ikhlas Tanah Terban

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami maklumkan kepada Bapak/Ibu bahwa Mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

N a m a : **Elma Rahayu Putri**
N I M : 3022017028
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan / Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
A l a m a t : Dusun Keluarga, Kampung Pahlawan, Kec. Karang Baru, Aceh
Tamiang

Bermaksud mengadakan penelitian di Kantor/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin, sehubungan dengan penyusunan Skripsi berjudul : **"Gambaran Kejenuhan Belajar Selama Pandemi Covid-19 di MTs Al-Ikhlas Tanah Terban."** Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan/Bid. Akademik


Nawaya Marhaban